

**PEMANFAATAN E-LEARNING QUIPPER SCHOOL DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SMA YPK MEDAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**OLEH :**

**INDAH PARAMITHA**

**1402070124**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

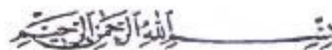


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 02 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Indah Paramitha  
N.P.M : 1402070124  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pemanfaatan E-Learning Quipper School dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini sudah lulus dari ujian Komprehensif berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan :  
( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dr. Elfrianto Masution, S.Pd, M.Pd

Dr. Hj. Svamsuwarnita, M.Pd

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dra. Fatmawarni, MM
2. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si
3. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

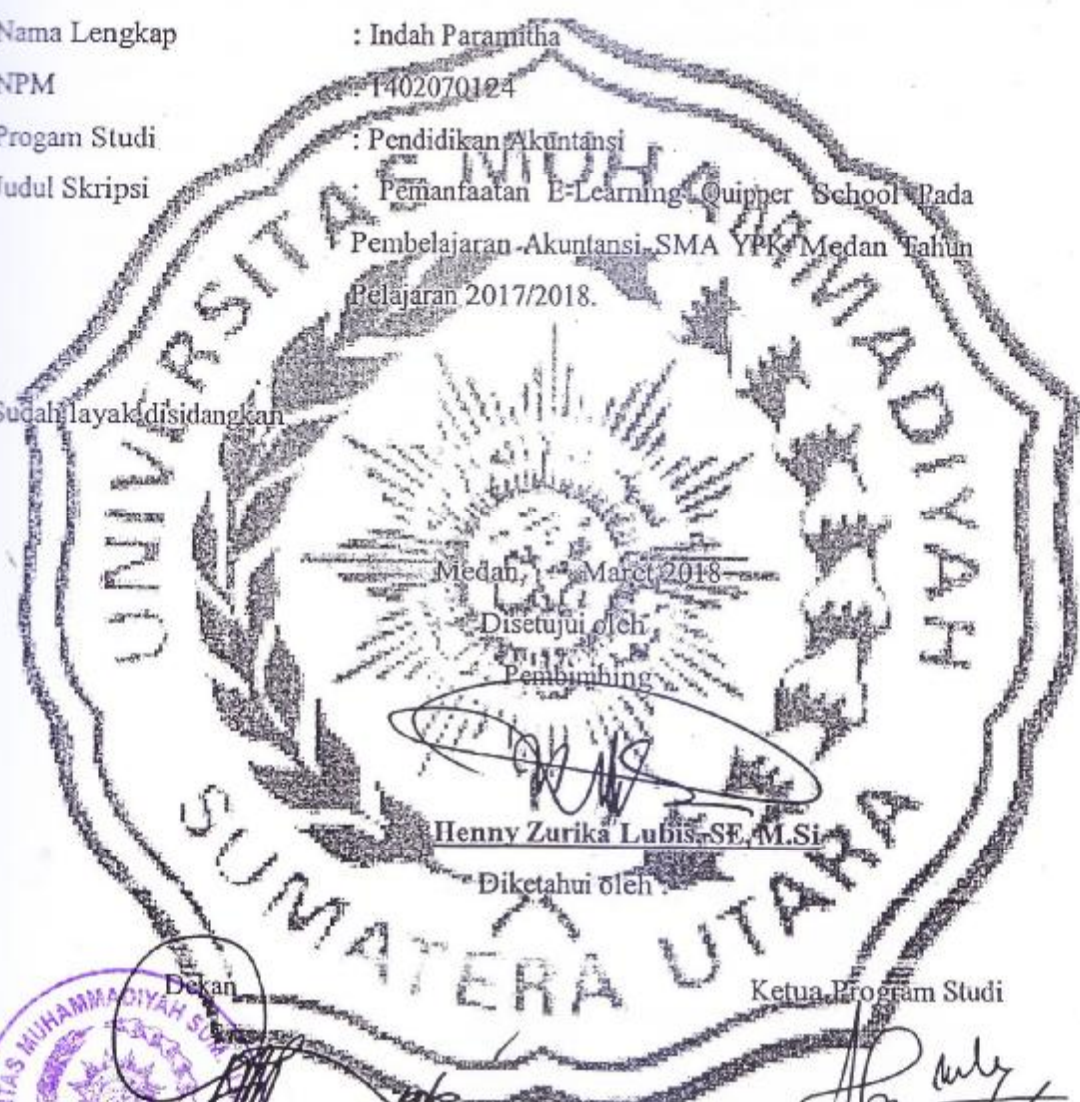
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Indah Paramitha  
NPM : 1402070124  
Progam Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pemanfaatan E-Learning Quipper School Pada Pembelajaran Akuntansi SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sudah layak disidangkan



Medan, Maret 2018

Disetujui oleh  
Pembimbing

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui oleh

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Indah Paramitha  
N.P.M : 1402070124  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Perhanafaatan E-Learning Quipper School Pada Pembelajaran Akuntansi di SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018

Hormat saya

yang membuat pernyataan,



Indah Paramitha

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi





Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

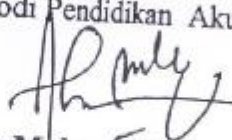
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Indah Paramitha  
 N.P.M : 1402070124  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pemanfaatan E-Learning Quipper School pada Pembelajaran Akuntansi di SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
	- Cover Skripsi diperbaiki	
	- Deskripsi kegiatan yg dilakukan	
	- Pada bab II uraian dan beberapa	
	langkah mulai dari perencanaan	
	sampai dgn replikasi	
	- Bab II ke-11 perlu perbaikan	
	kembali	 15/03-18
	- Pembahasan paragraf	
	- Abstrak paragraf	
	- Tabel judul	
	- Kemampuan dan daya	 16/03-18
	- Mohon diperhatikan kembali	
	ke skripsi' dgn terdapat	
	Abstrak perbaikan	 16/03-18
	Ace. Skripsi	 20/03-18

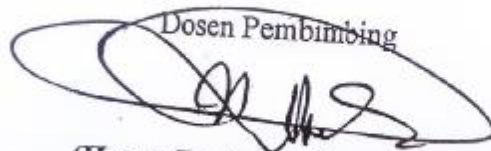
Medan, Maret 2018

Diketahui / Disetujui  
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing



(Henny Zurika Lubis, SE, M.Si)

## ABSTRAK

**Indah Paramitha, NPM, 1402070124. “Pemanfaatan E-Learning Quipper School Pada Pembelajaran Akuntansi SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah E-Learning Quipper School pada pembelajaran akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan yang berjumlah 33 siswa dimana jumlah siswa laki-laki 18 orang dan perempuan 15 orang. Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada pokok bahasan jurnal khusus. Hal ini dapat dilihat dari tes awal yang dilakukan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pretes 58,48 (tidak tuntas), pada tes siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 59,09 (tidak tuntas), dan pada pelaksanaan siklus II 88,78 (tuntas). Dengan ini diterapkan Pemanfaatan E-Learning Quipper School ini dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan dan tingkat ketuntasan itu mencapai 80%. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar akuntansi siswa setelah guru menerapkan E-Learning Quipper School.

**Kata Kunci: E-Learning Quipper School dan Hasil Belajar.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT yang telah banyak memberikan rahmat hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya salawat beriringkan salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia.

Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul "**Pemanfaatan E-Learning Quipper School dalam meningkatkan hasil belajar Akuntansi SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018**"

Pada kesempatan ini teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada **Ayahanda tercinta Agus Hamzah dan Ibunda Mega Warta Pardede Am.keb** yang telah memberikan doa dan semangat yang luar biasa kepada saya, mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang kepada saya, serta pengorbanan yang tulus tak terbatas kepada saya baik secara moril maupun materil. InsyaAllah saya akan memberikan yang terbaik nantinya. Terimakasih juga kepada adik saya saya **Agta Rizky Pambudi** dan adik saya **Doni Putra**, dan **adinda Nesya APriyanti** atas dukungan dan kasih sayangnya yang telah memberikan semangat dan dukungan yang penuh untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak **Dr. Agusani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Faisal Rahman Dorongan, S.E, M.Si** selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Henny Zurika Lubis SE, M.Si** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan saran dan masukan selama penulisan skripsi saya.
6. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi** Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para Staf Administrasinya yang telah banyak mentransfer ilmunya selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
7. Bapak **Hj. Rahma, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMA YPK Medan yang telah memberikan izin riset kepada penulis serta Ibu **Yopi Prabudi, S.Pd** selaku Guru Bidang Studi yang telah membimbing penulis selama riset.



8. Teman Spesial saya Rizky Setiawan Sinurat yang selalu berjuang dan memotivasi saat bersama-sama menempuh skripsi untuk memperoleh gelar sarjana
9. Sahabat tercinta saya Mahameru Squad, Mbak Aye, Kak Nina, Miska, Mirna, Lenni, cut, Dan Bu'ulolo yang telah banyak membantu dan memberi semangat.
10. Untuk teman-teman sekelas penulis B Pagi Pendidikan Akuntansi stambuk 2014 Pendidikan Akuntansi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sebagai manusia biasa tentu dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu dengan segala keterbukaan penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna untuk penulis dan pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Medan,       Maret 2018  
Penulis

**Indah Paramitha**  
**NPM : 1402070124**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis .....	8
1. <i>E-learning</i> .....	8
2. <i>Quipper School</i> .....	10
3. Hasil Belajar .....	18
4. Materi Ajar .....	20
B. Kerangka Konseptual.....	27
C. Hipotesis Tindakan .....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Lokasi Penelitian dan Waktu.....	30
B. Subjek dan Objek.....	31
C. Defenisi Operasional.....	31
D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	32
E. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Profil SMA Ypk Medan.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
1. Kondisi Awal kelas .....	46
2. Deskripsi Siklus I.....	47
3. Deskripsi Siklus II.....	62
4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80

#### **DAFTAR PUSTAKA<sup>81</sup>**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Hasil Ulangan Siswa Kelas XII IPS SMA YPK Medan .....	5
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	27
Table 3.3 kisi-kisi Tes Subjektif.....	33
Tabel 3.4 Lembar Observasi .....	36
Tabel 4.1 Nilai Post Test Siklus I.....	52
Tabel 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I..	53
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I .....	59
Tabel 4.4 Nilai Post Test Siklus II.....	64
Tabel 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II	64
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada siklus II.....	72
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 . Pendaftaran akun Guru dan siswa .....	13
Gambar 2.2. Login akun guru .....	14
Gambar 2.3. Login akun siswa.....	15
Gambar 2.4. Kurikulum SMA.....	16
Gambar 2.5 Materi.....	17
Gambar 2.7 soal.....	18
Gambar 2.8 kerangka Konseptual .....	25
Gambar 3.1 Model PTK.....	30
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Sekolah.....	45
Gambar 4.2. Pendaftaran akun Guru dan siswa .....	48
Gambar 4.3. Login akun guru .....	49
Gambar 4.4. Login akun siswa.....	49
Gambar 4.5. Kurikulum SMA.....	50
Gambar 4.6 Bab dan Sub Kurikulum .....	50
Gambar 4.7 Materi.....	50
Gambar 4.8 Soal .....	51
Gambar 4.9 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus I.....	53
Gambar 4.10 Keaktifan Belajar Siklus I.....	60
Gambar 4.11 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus II.....	65
Gambar 4.12 Keaktifan Belajar siklus II .....	72
Gambar 4.13 Ketuntasan Hasil Belajar.....	78
Gambar 4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II.....	78

## **LAMPIRAN**

Daftar Riwayat Hidup

Silabus

RPP Siklus I

RPP siklus II

Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil Observasi Siswa Siklus I

Hasil Observasi Siswa Siklus II

Gambar Pelaksanaan Riset

K-1

K-2

K-3

Berita Acara Seminar Proposal

Pengesahan Proposal

Surat Keterangan Proposal

Surat Pernyataan Proposal

Surat Izin Riset

Surat Balasan Riset

Surat Perubahan Judul

Lembar keterangan Seminar

Bimbingan Proposal

Bimbingan Skripsi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) yang terjadi antara guru dengan siswa atau pembelajar beserta unsur-unsur yang ada didalamnya. Tujuan pembelajaran adalah diperolehnya prestasi belajar siswa yang tinggi dan terdapat perubahan perilaku positif pada siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu diselenggarakan proses pembelajaran berkualitas yang ditunjang oleh penerapan berbagai unsur-unsur pembelajaran.

Unsur-unsur pembelajaran tersebut antara lain tujuan belajar yang dirumuskan dengan jelas, materi pelajaran disusun secara runtut dan *up to date*, sarana prasarana belajar memadai, kondisi belajar nyaman, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media pembelajaran yang mampu mendukung siswa belajar lebih baik, sumber belajar tidak terbatas pada buku teks tetapi menggunakan media digital yang mudah diakses, dan evaluasi dilakukan dengan melibatkan siswa. Penerapan unsur pembelajaran secara optimal akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kondisi pembelajaran pada kenyataannya menunjukkan hal yang berbeda, selama ini penyelenggaraan proses pembelajaran masih mengabaikan beberapa unsur-unsur pembelajaran, antara lain tujuan belajar belum dirumuskan dengan



jelas, materi pelajaran tidak terorganisasi dengan baik, metode pembelajaran yang tidak tepat dan guru belum menerapkan media pembelajaran inovatif yang mendukung siswa untuk belajar lebih baik, akibatnya prestasi belajar siswa rendah. Selama ini, guru masih menggunakan media pembelajaran tradisional yang terbatas pada modul cetak.

Penggunaan modul cetak sebagai media pembelajaran masih memiliki beberapa kekurangan, antara lain: memerlukan biaya yang lebih banyak, siswa menjadi pasif dan akan mengalami kesulitan belajar karena terbiasa menerima pelajaran dari guru melalui mendengarkannya, siswa harus mengatur waktu belajar dengan disiplin, siswa terbiasa memandang guru sebagai sumber utama dalam pembelajaran sehingga penggunaan berbagai sumber, metode dan media menjadi kesukaran, menyiapkan modul memakan banyak waktu, tenaga dan memerlukan keahlian yang cukup, pembelajaran dengan modul memerlukan banyak fasilitas.

Berbagai kekurangan dari penggunaan modul cetak dalam pembelajaran, seharusnya menjadikan guru untuk lebih berinovasi dan memilih alternatif media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga dapat mendorong siswa belajar lebih baik dan prestasi belajar meningkat. Penggunaan media inovatif juga akan meningkatkan motivasi dan perhatian siswa dalam memahami materi pelajaran.

Kegiatan belajar mengajar masih didominasi oleh metode ceramah dan penyampaian materi belajar terbatas pada modul cetak. Hal tersebut terlihat pada

tingkah laku siswa ketika proses pembelajaran akuntansi berlangsung. Sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, mengobrol dengan teman lain, bermain *game*, dan mengakses internet yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran. Beberapa diantara siswa juga mengemukakan bahwa akuntansi sulit dipahami dan membingungkan sehingga partisipasi mereka menjadi berkurang.

Beberapa masalah tersebut menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. *E-learning* adalah sebuah inovasi dalam pendidikan yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada kegiatan ceramah dengan media seadanya tetapi penyampaian materi pembelajaran dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan lebih interaktif sehingga siswa akan lebih termotivasi. *E-learning* sebagai media pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer, atau internet.

*Quipper School* merupakan media pembelajaran dengan sistem *elearning* yang berbasis *open source* keluaran terbaru, dan diluncurkan pada bulan Januari 2014. *Quipper School* merupakan penghubung antar siswa dan guru dalam pembagian tugas mata pelajaran secara *online*. Guru juga dapat memantau perkembangan belajar siswanya secara *online*. Manfaat bagi siswa yaitu *Quipper School* dapat digunakan sebagai tempat siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, mengakses seluruh materi pelajaran, dan mengirimkan pesan kepada guru mengenai kesulitan belajar yang dihadapi. Satu tujuan umum satuan

pendidikan menengah adalah meningkatkan keterampilan untuk hidup mandiri. Emandirian juga merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa ketika belajar, Individu yang memiliki kemandirian belajar tinggi cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu dalam menyelesaikan tugas dan memperoleh skor yang tinggi.

Rendahnya hasil belajar salah satunya di pengaruhi oleh kurangnya kemandirian belajar siswa. Dalam sistem pendidikan yang di laksanakan di sekolah sekarang ini guru di anggap paling dominan bahkan di anggap satu satunya sumber belajar yang penuh inisiatif dan dengan motivasi yang tinggi sehingga siswa tergantung kepada guru. Siswa akan belajar jika gurunya ada. Dan siswa hanya mengandalkan ilmu yang diberikan oleh gurunya. 2 yang harus dihadapi, serta keuletan dan percaya diri. Kemandirian merupakan faktor yang menentukan bagi siswa dalam mencapai keberhasilan belajar. Dalam proses belajar, siswa yang memiliki sikap mandiri akan selalu tekun dan tidak mudah putus asa dalam mengerjakan seluruh tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi yang dilakukan peneliti pada bulan 2 Oktober 2017 di SMA YPK Medan tepatnya dikelas XII IPS 1 terdapat 33 siswa yang masih terlihat rendahnya hasil belajar siswa SMA YPK Medan. Hal ini terbukti berdasarkan hasil yang diperoleh siswa kelas XII IPS hanyalah 14 orang siswa

yang mendapatkan nilai besar sama dengan 75, dan 19 orang siswa mendapatkan nilai dibawah 75, sementara Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Dan para guru di SMA YPK Medan sudah sebagian menggunakan Quipper School. Para guru sangatlah terbantu karena adanya Quipper School bisa di akses kapan saja membuat belajar bisa dimanapun dan kapanpun.

**Tabel 1.1**

**Hasil Ulangan Siswa Mata Pelajaran Akuntansi**

**Kelas XII IPS SMA YPK Medan T.P 2017/2018**

**Tingkat Hasil Belajar Pre Test**

<b>NO</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	$\geq 75$	13	39,39%	Tuntas
2	$< 75$	20	60,60%	Tidak Tuntas
<b>Total</b>		33	100%	

*Sumber :Guru Mata Pelajaran Akuntansi kelas XII SMA YPK Medan*

Dari tabel diatas terdapat bahwa rendahnya hasil belajar siswa SMA YPK Medan kelas XII IPS 1. Dari hasil tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya kurangnya belajar siswa sangat mempengaruhi rendahnya hasil belajar.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti ingin meneliti lebih lanjut untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul ***“Pemanfaatan E-Learning Quipper School Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi SMA YPK MEDAN Tahun Pelajaran 2017/2018”***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi dalam proses belajar mengajar.
2. Sebagian guru sudah memanfaatkan Quipper school dan ada yang belum tau apa itu quipper school.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi
4. Media yang digunakan sebatas papan tulis dan infokus.
5. Siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas maka yang menjadi batasan masalah adalah “Hasil belajar pada kompetensi dasar menganalisis siklus akuntansi perusahaan dagang pada pokok bahasan jurnal khusus.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan E-Learning Quipper School pada guru di SMA YPK Medan?
2. Bagaimana pemanfaatan Quipper School dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan penjurnalan kelas XII SMA YPK Meda?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan E-Learning Quipper School di SMA YPK Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Quipper School dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bhasan penjurnalan kelas XII SMA YPK Medan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Yang menjadi manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti: menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis tentang Quipper School terhadap hasil belajar Akuntansi siswa.
2. Bagi Sekolah: sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi Akuntansi SMA YPK Medan dalam memanfaatkan Quipper School dikelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Peneliti lain: sebagai bahan referensi ilmiah bagi pihak yang melakukan penelitian yang sejenis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. *E-learning***

###### **1.1 Pengertian *E-learning***

Pembelajaran *online* atau *e-learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang menggunakan elektronik sebagai media pembelajaran. Menurut Onno W purba (Rusydiyah, Evi Fatimatur dan Ali Mudlofir ,2016: 174) *e-learning* adalah sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya.

Menurut Cisco (Rusydiyah, Evi Fatimatur dan Ali Mudlofir ,2016: 175) menjelaskan filosofis *e-learning* adalah sebagai berikut:

- a. *e-learning* merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara *online*.
- b. *e-learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar konvensional (model pembelajaran konvensional, kajian terhadap buku teks, CD Rom dan pelatihan berbasis computer) sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi.

Menurut Jaya Kumar C. Koran (2002), *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian (LAN, WAN, atau internet) untuk menampilkan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.

## **1.2 Manfaat *E-Learning***

Menurut Bates dan Wulf (Amri, Sofan, S.Pd, 2013:153) manfaat pembelajaran *E-learning*, terdiri atas 4 hal, yaitu:

1. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*)
2. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*)
3. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*)
4. Mempermudah penyempurnaan dan penyampaian materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*)

## **1.3 Kelebihan dan kelemahan *E-learning***

Kelebihan e-learning:

- a. Pembelajaran tidak dibatasi tempat dan waktu sehingga kapan saja peserta didik bisa mengakses proses pembelajaran tersebut
- b. Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan berjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- c. Peserta didik dapat belajar atau *me-review* bahan pelajaran setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan, mengingatkan bahan ajar tersimpan di komputer.



- d. Menghemat biaya pendidikan (infrastruktur, peralatan, buku-buku, perjalanan dinas)
- e. Melatih peserta didik lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan
- f. Adanya bantuan profesional secara *online*.

#### *Kekurangan E-learning*

- a. Butuh usaha lebih dalam mempersiapkan materi pembelajaran
- b. Harus memerhatikan sisi pedagogik dari suatu materi
- c. Peserta didik perlu selalu dimotivasi dan diorganisasikan
- d. Peserta didik yang tidak memiliki motivasi yang tinggi seiring mengalami kegagalan
- e. Kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik yang tidak memiliki motivasi yang tinggi seiring mengalami kegagalan.

## **2. *Quipper School***

### **2.1 *Pengertian Quipper school***

*Quipper school* adalah sebuah platform online gratis untuk guru dan siswa. *Quipper school* terdiri dari dua bagian:

1. *Quipper school link* adalah tempat dimana guru dapat mengelola kelas secara online dan melihat perkembangan siswa. Hal-hal yang dapat dilakukan guru saat menggunakan *quipper school link*:

- a. Mengirim tugas dan ujian: memanfaatkan ribuan materi dan soal yang sesuai dengan kurikulum untuk dijadikan tugas bagi seluruh siswa dikelas atau beberapa grup siswa.
  - b. Membuat konten edukasi: jika ada yang kurang atau hilang, guru dapat mengubah konten yang sudah tersedia atau membuat materi dan soal baru dari awal.
  - c. Melihat dan mengunduh analisa: perkembangan siswa tersambung secara langsung antara *learn* dan *link*, sehingga guru dapat mengakses pusat informasi mengenai tingkat pengerjaan, pencapaian, kekuatan dan kelemahan siswa.
  - d. Bekerja sendiri atau bersama-sama: *link* idesain sehingga memudahkan guru untuk mengelola kelasnya sendiri, atau berkolaborasi dengan dua guru atau lebih, pada kelas atau sekolah yang sama.
2. *Quipper school learn* adalah tempat dimana siswa belajar. Platform ini dipenuhi dengan fitur yang membuat belajar selalu terasa aman dan menyenangkan:
- a. Tugas dan pembelajaran umum : Siswa dapat mengerjakan topik tertentu yang dianjurkan oleh guru, akan belajar materi apapun dari kurikulum secara mandiri.
  - b. Fitur pesan : Siswa dan guru dapat terus berkomunikasi menggunakan layanan pesan kami, yang memudahkan siswa untuk mengemukakan soal atau topic tertentu yang mereka rasa sulit dan perlu pendampingan.

- c. Filtur seperti *games : Learn* memberikan hadiah kepada siswa berupa koin yang dapat ditukarkan dengan tema, sehingga siswa dapat menyelesaikan lingkungan belajar yang mereka inginkan. Siswa juga dapat melihat bagaimana proses teman sekelasnya pada tampilan kronologi.

*Quipper School* merupakan penghubung antar siswa dan guru dalam pembagian tugas mata pelajaran secara *online* dan sesuai dengan mata pelajaran yang diadaptasi dari kurikulum yang diterapkan di Indonesia, yaitu IPS, IPA, Matematika dan Bahasa.

Penggunaan *Quipper School* dalam pembelajaran diharapkan akan mendukung tercapainya peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pada pelajaran akuntansi. Dalam <http://indonesia.quipperschool.com/> yang diakses 25 September 2014 keunggulan *Quipper School* antara lain:

- (1) Menyediakan bahan ajar lengkap disertai soal latihan dengan tampilan menarik yang mudah dimengerti siswa,
- (2) Menyediakan semua materi pelajaran untuk kelas X, XI, XII SMA yang sesuai dengan kurikulum di Indonesia,
- (3) Memudahkan guru untuk memantau kegiatan belajar siswa karena dilengkapi dengan statistik penilaian.

Untuk menggunakan *Quipper School* ada beberapa tahapan yang harus diikuti yaitu:

### 1) Mendaftarkan akun

Untuk mulai menggunakan Quipper, baik guru dan siswa diminta untuk mendaftar sebuah akun. Mereka bisa menggunakan akun Facebook mereka atau membuat yang baru, akun Quipper gratis. Untuk mendapatkan akun gratis, guru dan siswa hanya perlu memberikan alamat email, telepon nomor, dan nama sekolah. Jika sekolah mereka sudah terdaftar dalam database Quipper, guru kemudian dapat membuat permintaan untuk ambasadur Quipper di sekolah menetapkan akun mereka ke dalam kelas sekolah virtual.

Setelah pendaftaran selesai dan telah bergabung dengan Quipper, pengguna dapat login ke dalam sistem dengan username dan password yang telah mereka buat. Saat memulai login akun, Quipper awalnya akan meminta peran pengguna ke dalam sistem dapat dilihat (gambar 2.1)



Gambar 2.1. Pendaftaran akun Guru dan siswa

## 2) Login menggunakan akun guru

Kedua pengguna yaitu guru dan siswa memiliki masing-masing alamat untuk login. Guru menggunakan alamat *link.quipper.com* sedangkan siswa menggunakan alamat *learn.quipper.com*



Gambar 2.2. Login akun guru

*Quipper school link* adalah tempat dimana guru dapat mengelola kelas secara *online* dan melihat perkembangan siswa. Dibawah ini adalah hal-hal yang dapat dilakukan guru saat menggunakan *quipper school link*:

- a) Mengirim tugas dan ujian : Manfaatkan ribuan materi dan soal yang sesuai dengan kurikulum, untuk dijadikan tugas bagi seluruh siswa di kelas atau beberapa grup siswa.
- b) Membuat konten edukasi : Jika ada yang kurang atau hilang, guru dapat mengubah konten yang sudah tersedia atau membuat materi dan soal baru dari awal.

- c) Melihat dan mengunduh analisa : Perkembangan siswa tersambung secara langsung antara *learn* dan *link*, sehingga guru dapat mengakses pusat informasi mengenai tingkat pengerjaan, pencapaian, kekuatan dan kelemahan siswa.



Gambar 2.3 Login akun siswa

*Quipper school learn* adalah tempat dimana siswa belajar. Platform ini dipenuhi dengan fitur yang membuat belajar selalu terasa aman dan menyenangkan, saat login siswa dapat melakukan hal-hal berikut :

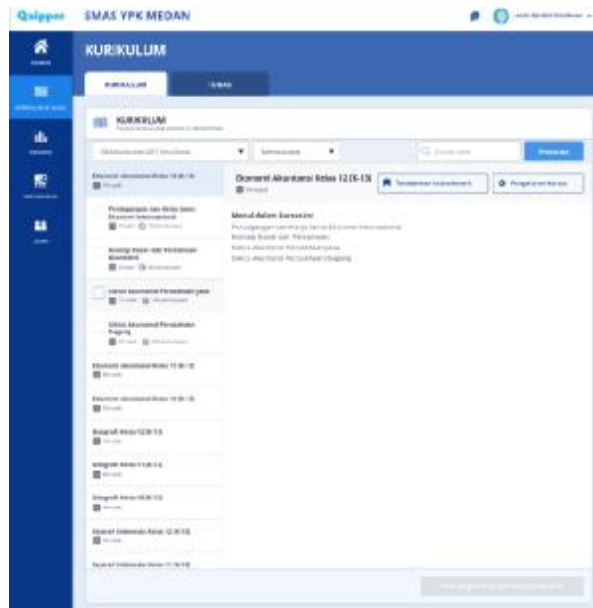
- a) Siswa dapat belajar dengan membuka materi yang telah disiapkan oleh guru dari akun *Quipper*.
- b) Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru yang telah dilengkapi dengan materi yang berkaitan dengan pokok bahasan.
- c) Siswa dapat bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dipahami melalui fitur pesan.

### 3) Kurikulum pada *Quipper School*



Gambar 2.4 Kurikulum SMA pada *Quipper School*

Aplikasi yang secara utama digunakan sebagai media pembejaran memberikan kemudahan oleh guru untuk memberikan tugas melalui perangkat *mobile* yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, guru juga dapat memantau perkembangan siswa secara *online*. Secara otomatis penggunaan ini sangat mudah, *quipper school* menyediakan panduan baik untuk siswa maupun guru. Pada menu *quipper school* guru dan siswa dapat melihat materi dan soal yang ada pada kurikulum *quipper*. Didalam nya berisi berbagai materi dari bab dan perbagian subbab. Selain bab didalamnya terdapat materi dan soal. Pada menu inilah guru dapat memberitahukan siswa untuk membaca materi dan mengerjakan soal latihan.



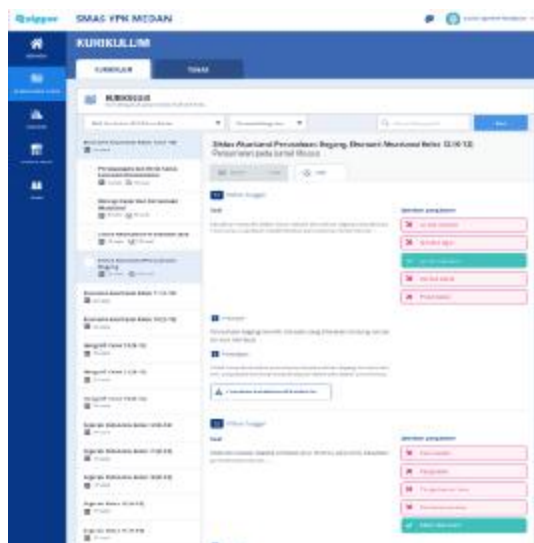
Gambar 2.5 Bab dan Sub bab pada konten kurikulum

4) Materi dan soal



Gambar 2.6 Materi pada quipper school





Gambar 2.7 Soal pada *Quipper School*

Guru dapat memberikan materi dan tugas kepada siswa melalui *Quipper School*. Penugasan yang diberi guru dapat dilihat secara otomatis, sehingga guru tidak lagi mengoreksi satu persatu. Bahkan soal-soal yang terdapat pada *quipper school* akan terlihat berapa persen rata-rata siswa menjawab soal.

### 3. Hasil belajar

#### 3.1 Pengertian hasil belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, hasil dan belajar. Hasil belajar merupakan akibat yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu proses kegiatan belajar.

Dalam arti sempit menurut Sardiman AM (Istarani dan Intan Pulungan, 2015:1) belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebahagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Aliran psikologi kognitif memandang bahwa belajar adalah mengembangkan

berbagai strategi untuk mencatat dan memperoleh berbagai informasi, siswa harus aktif menemukan informasi-informasi tersebut, dan guru bukan mengontrol stimulus, tapi menjadi *partner* siswa dalam proses penemuan berbagai informasi dan makna-makna dari informasi yang memperolehnya dalam pelajaran yang mereka bahas dan kaji bersama dan dapat dikatakan bahwa belajar itu tiada lain adalah memperoleh pengalaman baru.

Menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (Istarani dan Intan Pulungan, 2015:1) belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi anatara individu dengan individu dan dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang krockrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Oleh karena itu, hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

Menurut Wina Sanjaya (2007;63) mengatakan kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang berhasil. Sebagai kegiatan yang berhasil, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai keberhasilan yang telah ditentukan.

Menurut R. Ibrahim (1996;69) mengatakan bahwa hasil pengajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus merumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Peranan hasil ini sangat penting, karena merupakan sasaran dari proses belajar mengajar.

#### 4. Materi Ajar

##### a. Pengertian Jurnal Khusus

**jurnal khusus** adalah jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksinya. Setiap terjadi transaksi, petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi, dan mencatatnya ke dalam jurnal khusus.

##### b. Pengelompokkan transaksi pada jurnal khusus

Jurnal khusus adalah jurnal yang dicatat sesuai jenis transaksinya.

Pengelompokkan transaksi yang dicatat dalam jurnal khusus sebagai berikut :

- Pembelian barang dagang dan barang lainnya secara kredit dicatat pada satu jurnal khusus, yaitu jurnal pembelian. Pembelian barang dagang dan pembelian barang lainnya secara tunai dicatat pada jurnal pengeluaran kas.
- Pengeluaran uang untuk keperluan berbagai kegiatan perusahaan dicatat pada satu jurnal khusus, yaitu jurnal pengeluaran kas. Transaksi yang dicatat pada jurnal pengeluaran kas antara lain :
  - (a) Pembayaran utang dagang
  - (b) Pembelian barang dagang dan barang lainnya dengan tunai
  - (c) Pembayaran gaji, dan



**b. Jurnal Pengeluaran Kas** adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan. Transaksi yang sering terjadi adalah pembayaran utang dan pembelian tunai barang dagang secara tunai (pembelian).

(Nama perusahaan)  
Pengeluaran kas

Hal.....

Tgl	Ket	Ref	Debit					Kredit	
			Utang	Pembelian	Serba-serbi			Kas	Potongan pembelian
					Ref	Akun	Jumlah		

**c. Jurnal penjualan** adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Penjualan secara tunai tidak dicatat pada jurnal penjualan melainkan pada jurnal penerimaan kas.

(Nama perusahaan)  
Penjualan

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang dagang (D) Penjualan (K)

**d. Jurnal penerimaan kas** adalah jurnal khusus untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai dan setara dengan uang tunai.

(Nama perusahaan)

Penerimaan Kas

Tgl	Ket	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Potongan penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi		
							Ref	Akun	Jumlah

c. Ilustri Transaksi Jurnal Khusus:

**Jurnal Pembelian**

Transaksi yang dilakukan oleh PD Haji Malik

Tanggal 5 maret 2015 dibeli barang secara kredit dari Toko Laras seharga Rp 6.000.000,00 dengan syarat 2/10,n/30

Tanggal 8 maret 2015 debeli peralatan kantor secara kredit dari PT Sarana jaya seharga Rp 15.000.000,00.

(PD Haji Malik)

## Jurnal Pembelian

Hal.....

Tgl	Ket	R e f	Debit				Kredit
			Pembelian	Perleng.	Serba-serbi		Utang dagang
					R e f	Akun	
5/3/ 15	Toko Larasati		6.000.000				6.000.000
8/3/ 15	PT Sarana Jaya					Peralatan kantor	15.000.000

**Jurnal Pengeluaran kas**

Transaksi yang dilakukan PD Laras Manis untuk bulan April 2015 yaitu :

Tanggal 2 april 2015 membayar bnga pinjamn hipotek Rp 50.000,00dan cicilan pinjaman hipotek Rp 300.000,00

Tanggal 5 membeli barang dagang secara tunai dari PT Pembina Sakti seharga Rp 160.000,00.

(PD Laris Manis)

Pengeluaran kas

Hal.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit					Kredit		
			Utang	Pembelian	Serba-serbi		Kas	Potongan pembelian		
					Ref	Akun			Jumlah	
2/4/15	Membayar bunga						Beban bunga	50.000	50.000	
5/4/15				160.000					160.000	

**Jurnal penjualan**

Transaksi yang dilakukan oleh PD Laris Manis selama bulan April 2015

Tanggal 3 april 2015 dijual barang dagang secara kredit seharga Rp. 500.000,00

(faktur nomor 101) pada Toko Ramelan, dengan syarat pembayaran 2/10,n/30.

Tanggal 7 april 2015 dijual barang dagang secara kredit seharga Rp 600.000,00

(faktur nomor 102) pada Toko Usaha Mandiri, dengan syarat pembayaran 2/10,n/30.



(PD Laris Manis)

## Penjualan

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang dagang (D)
					Penjualan (K)
3/4/2015	101	Toko Ramelan		2/10,n/30	500.000
7/4/2015	102	Toko Usaha Mandiri		2/10,n/30	600.000

**Jurnal penerimaan kas**

Transaksi yang dilakukan oleh PD Sri Rezeky

Tanggal 2 juni 2015 Sri Rezeky menambah modalnya dengan menyetero uang tunai sebesar Rp 50.000.000,00

Tanggal 3 juni 2015 menjual barang kepada PT Muncul Jakarta seharga Rp 20.000.000,00. Dari PT Muncul diterima cek Bank senilai Rp 20.000.000,00

(PD Sri Rezeky)

## Penerimaan Kas

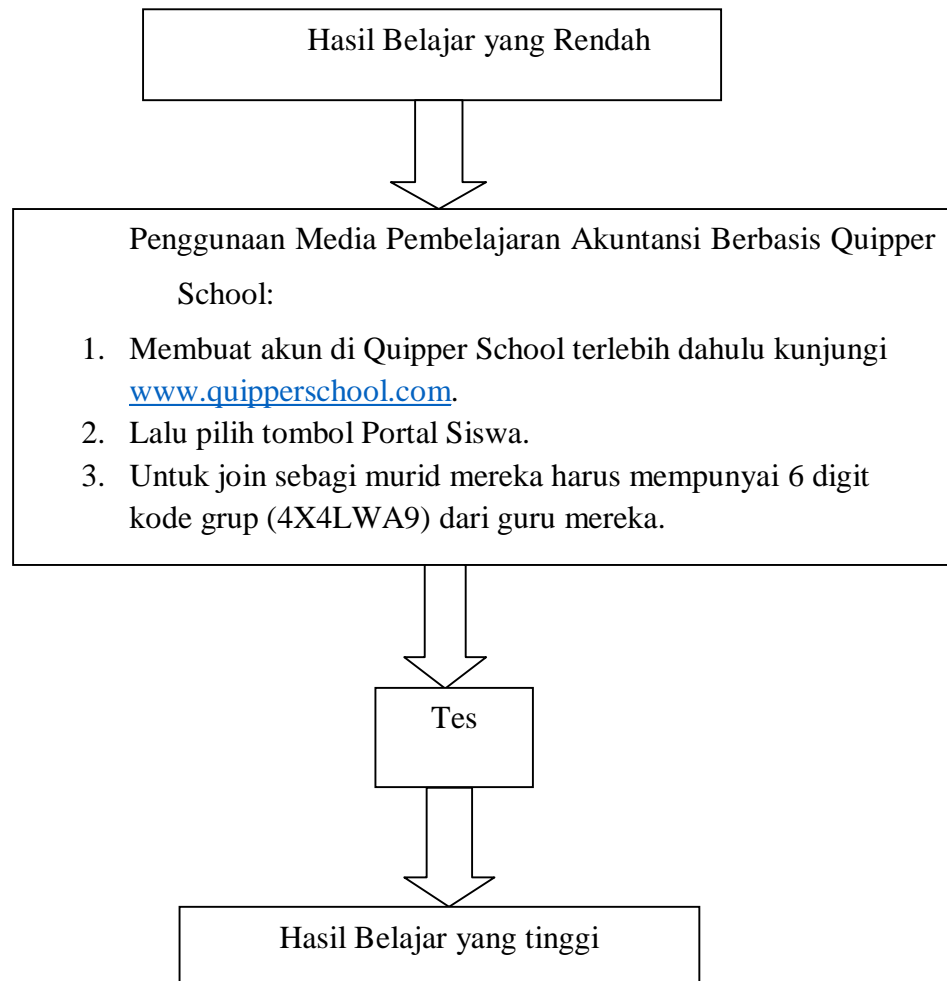
Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit			
			Kas	Potongan penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi	
						Ref	Akun	Jumlah
2/6/15	Setoran modal		50.000				Modal Sri Rezeki	50.000
3/6/15	Penjualan		20.000			20.000		

## **B. Kerangka Konseptual**

Salah satu unsur yang penting dalam kegiatan belajar mengajar disekolah adalah siswa atau peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar adalah penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru terhadap peserta didik.

Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *e-learning quipper school*, dengan media ini dapat mendorong siswa belajar lebih baik dan meningkatkan hasil belajar dengan kemandirian siswa. Dengan media *e-learning quipper school* dapat meningkatkan belajar mandiri meningkat, prinsip yang terpenting dalam belajar mandiri ini adalah bahwa siswa berusaha, termotivasi, dan terdorong oleh hati nuraninya sendiri untuk mencari, menggali, melakukan kegiatan belajar tanpa diperintah dan dipaksa oleh orang lain, tetapi timbul dari dalam diri siswa itu sendiri.

Dengan itu maka guru mengambil media pembelajaran berbasis Quipper School untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual**

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah mencerminkan dugaan sementara atau memprediksi perubahan apa yang akan terjadi pada objek penelitian jika suatu tindakan dilakukan. Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. ada peningkatan hasil dari pemanfaatan E-Learning Quipper School pada guru pada pembelajaran akuntansi pada kelas XII SMA YPK Medan tahun Pelajaran 2017/2018.
2. ada peningkatan hasil dari pemanfaatan E-Learning Quipper School pada siswa pada pembelajaran akuntansi pada kelas XII SMA YPK Medan tahun Pelajaran 2017/2018.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi Penelitian dan Waktu

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA YPK Medan yang beralamat di jalan Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 08 Medan.20219

###### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai maret 2018. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 3.1**

**Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Penulisan proposal		■	■																	
3	Bimbingan proposal				■	■	■														
4	Seminar proposal						■	■													
5	Perbaikan proposal								■												
5	Riset									■	■										
6	Pengumpulan data										■	■									
7	Penulisan skripsi												■	■	■						
8	Pengesahan skripsi															■	■				
9	Sidang meja hijau																			■	■

##### B. Subjek dan Objek Penelitian

###### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Akuntansi SMA YPK Medan Tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 33 orang.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan E-Learning Quipper School Pada Pembelajaran Akuntansi di SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

### C. Definisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian adalah :

1. Media Pembelajaran adalah “meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku,,kaset, slide,gambar,grafik, dan computer adalah keterampilan (skiil) yang diperoleh lewat pengalaman,studi dan observasi.  
Perluasan konsep tentang dimana teknologi bukan sekedar benda,alat, baha atau perkelas tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu.
2. Quipper School adalah platform pembelajaran online yang memfasilitasi siswa dalam proses belajar, serta mendukung guru dalam mengelola kelas.
3. Hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam prilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang krokrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Oleh karena itu, hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

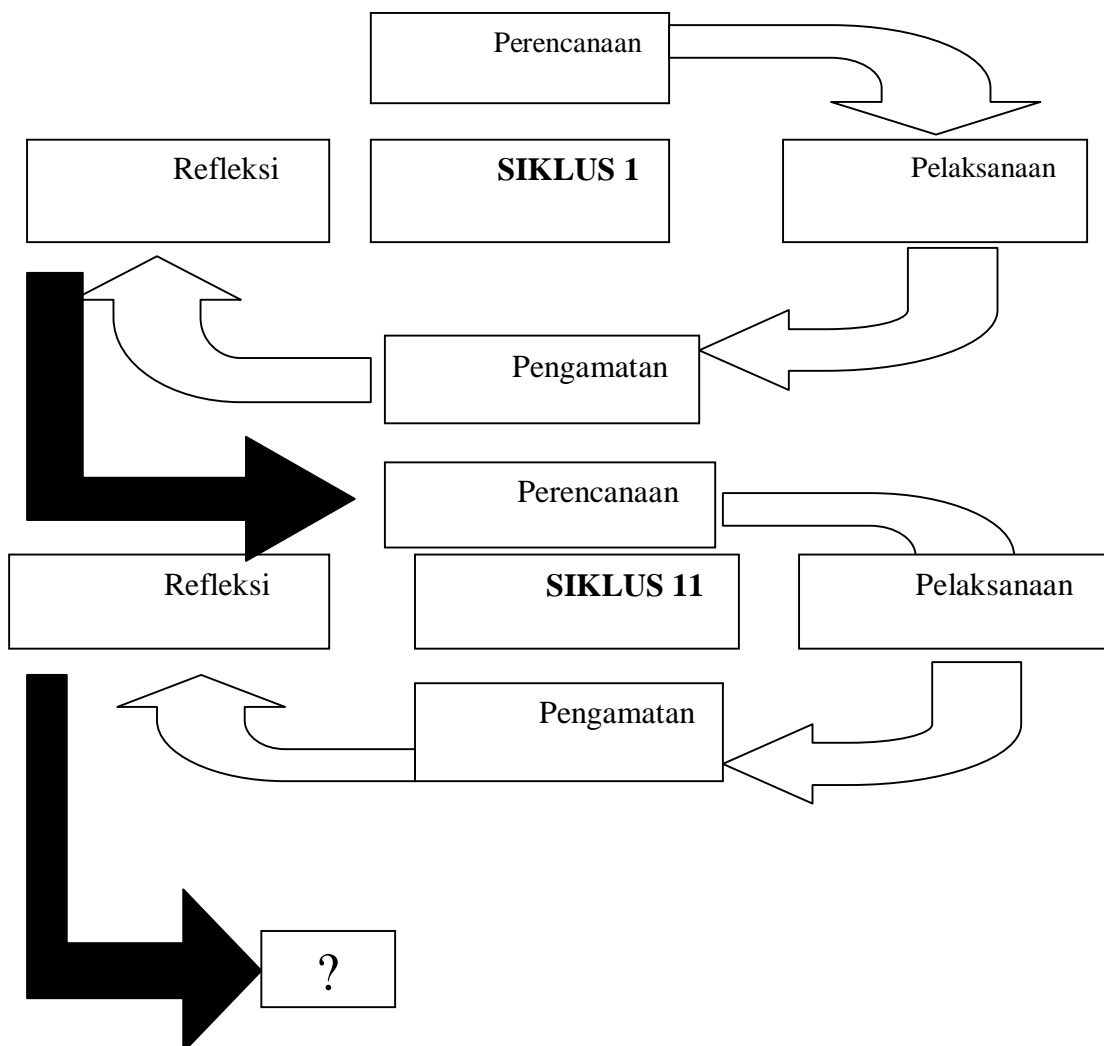
## **D. Jenis dan Desain penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ( PTK), ada beberapa strategi atau model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas, tetapi yang paling sering digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Tanggart (Suharsimi Arikunto, 2013:137). Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan empat langkah ( dan pengulangannya) yaitu: prancangan ( *planning*), pelaksanaan ( *acting*), pengamatan ( *observing*) dan refleksi ( *reflecting* ) .

### **2. Desain Penelitian**

Penelitian PTK ini dapat direncanakan atau dilaksanakan dalam beberapa siklus sesuai dengan hasil refleksi masing-masing siklus. Penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dengan gambar sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas**

**(Menurut Kurt Lewin)**



## **Siklus I**

### **1. Perencanaan tindakan (*planning action*), sebagai berikut:**

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan berupa buku pelajaran dan media pembelajaran.
- c. Membuat lembar evaluasi dan lembar observasi. Evaluasi dalam bentuk subjektif test jenis eassy test. Sebelum tindakan dilakukan ,guru terlebih dahulu memberikan pre test.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum tindakan diberikan.

### **2. Pelaksanaan tindakan (*implementation of the action*)**

Pelaksanaan tindakan ini yaitu:

Pada tahap ini ,Peneliti bersama dengan guru bidang studi akuntansi sebagai pelaksanaan tindakan melaksanakan yang telah direncanakan pada tahap pertama yaitu menerapkan media pembelajaran akuntansi berbasis Quipper School dalam penyampaian materi.

### **3. Pengamatan tindakan (*observasion of action*)**

Observasi yang dilakukan di dalam pelaksanaan penelitian tindakan ini . Tahap pelaksanaan tindakan diberikan untuk memberi peluang kepada guru sebagai pelaksana (lembar observasi terlampir). Observasi yang dilakukan pada siklus 1 yaitu:

- a. Melaksanakan pengamatan terhadap guru dalam proses tindakan.
- b. Mengamati kegiatan belajar mengajar.

- c. Menilai hasil tindakan kelas, baik pre test, maupun post test.
- d. Menilai keberhasilan belajar siswa.

#### **4. Refleksi terhadap tindakan (*reflektion of the action*)**

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji atau memproses data yang telah didapat pada saat pelaksanaan tindakan untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil refleksi ini akan digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian tindakan kelas. Jika pelaksanaan siklus I masih belum menunjukkan peningkatan hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada tahap siklus berikutnya.

#### **Siklus II**

Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh beda dengan yang dilakukan pada siklus I. Hanya saja dilakukan perbaikan – perbaikan untuk menutupi kelemahan – kelemahan atau kekurangan yang ada pada siklus I.

Adapun tahapan – tahapan yang dilakukan yaitu :

##### **1. Perencanaan tindakan (*planning action*), sebagai berikut:**

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ,dengan memperlihatkan silabus dan menerapkan penggunaan media pembelajaran akuntansi berbasis Quipper School. Serta disesuaikan dengan evaluasi siklus 1.
- b. Menyiapkan sumber belajar .
- c. Menyusun lembar kerja siswa.
- d. Menyiapkan lembar evaluasi dan lembar obeservasi

## **2. Pelaksanaan tindakan (*implementation of the action*)**

Siswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada tahap 1 sebelumnya. Pada siklus 1 ini, tindakan yang diberikan berbeda dengan tindakan yang ada pada siklus pertama karena tindakan ini direncanakan sesuai dengan hasil test dan observasi pada siklus 1.

## **3. Pengamatan tindakan (*observasion of action*)**

Setiap aktifitas didalam kelas diamati dan didokumentasikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal yang diamati adalah perubahan sikap dan tingkah laku siswa. Langkah – langkah pengamatan yaitu:

- a. Mengamati siswa dalam penggunaan media Quipper School.
- b. Mengamati proses pembelajaran.
- c. Mengamati pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

## **4. Refleksi terhadap tindakan (*reflektion of the action*)**

Dalam hal ini penelitian melaksanakan tindakan bersama observer sebagai pengamatan tindakan memberikan analisa tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dahulu dirancang secara bersama – sama. Hasil analisa dan hasil tes tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Refleksi dilakukan dengan cara:

- a. Mencatat hasil observasi
- b. Mengevaluasi hasil observasi.
- c. Menganalisis hasil pembelajaran pokok.

## **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiono (2007:137) teknik pengumpulan data berkenaan dengan kesepakatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah :

### **1. Tes Tertulis**

Menurut Anas Sudijono (2011:67) “Tes merupakan cara ( yang dapat dipergunakan ) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas (serangkaian tugas) baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab) atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testes (siswa)”.

Tes yang digunakan dalam penelitian adalah soal-soal yang telah di uji validitasnya dan telah dinyatakan valid. Dan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengukur hasil belajar akuntansi siswa pada jurnal umum. Tes yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku paket akuntansi kelas XII, sehingga tes memenuhi validitas tes. Untuk memperoleh data dan gambaran yang sebenarnya mengenai topic penelitian ini, maka instrument penelitian yang dicapai penulis berupa tes yang berbentuk uraian (essay test) sebanyak 10 soal.

Adapun kisi-kisi instrument tes adalah sebagai berikut

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Tes Subjektif**

No.	Standar Kompetensi/ Materi Pembelajaran	Aspek Kognitif			Jumlah Item	Bobot Soal
		C1	C2	C3		
1.	a.Menjelaskan pengertian jurnal khusus	3			3	30
	b.Menjelaskan jenis-jenis jurnal khusus		3		3	30
	c.Mencatat transaksi kedalam jurnal khusus			4 (4 Transaksi)	4	40
Jumlah butir soal		3	3	4	10	100

## 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan modul pembelajaran akuntansi.

Tabel 3.4

## Lembar Observasi

## Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SMA YPKMedan

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : XII

Berilah tanda centang (√) pada 1,2,3, atau 4 menurut observasi anda

No.	Aspek Yang Diamati	Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan guru memberikan penjelasan				
2	Bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat				
3	Menghargai pendapat orang lain, mendengarkan orang lain				
4	Mencatat penjelasan guru				
5	Keaktifan dalam belajar				
6	Menanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sikap bekerja sama				
7	Menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, berani, dan mau bekerja sesuai aturan				
8	Saling membantu dan menyelesaikan masalah				

*Sumber : Siti Patimah*

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

## F. Teknik analisis data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah dengan cara reduksi yaitu memilih, menyederhanakan dan mentransformasikan data kelas lapangan, kemudian data yang telah direduksi, di cari rata-rata hasil belajarnya dan dicari tingkat ketuntasan belajar dengan rumus:

### 1. Rata-rata kelas

$$x = \frac{\sum fxi}{\sum fi} \quad (\text{sudjana, 2006:67})$$

Dimana:

fi : banyaknya siswa

xi : nilai masing-masing siswa

### 2. Tingkat Ketuntasan Belajar

Seorang siswa dinyatakan tuntas belajar jika siswa telah mencapai skor 75% atau 75. Ketuntasan tersebut dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \quad (\text{sudjana, 2005:11})$$

Dimana :

DS : Daya Serap

Dengan kriteria:

$0\% < DS < 75\%$  : tidak tuntas

$0\% \leq DS \leq 75\%$  : tuntas

Secara individu siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila  $> 75\%$ . Dari uraian diatas dapat diketahui dari siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran.

Selanjutnya dapat diketahui apakah ketuntasan belajar secara klasikal dengan rumus:

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Dimana :

D : Prestasi belajar yang telah dicapai daya serap  $\geq 75\%$

P : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap  $\leq 75\%$

N : Jumlah siswa

### 3. Hasil Observasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Sesuai dengan teori yang telah dikemukakan di atas bahwa hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah meningkatnya hasil belajar siswa. Observasi ini menggunakan skala likert, adapun penilaiannya menurut sugiono (2003:216) adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{banyak observasi}} \times 100\%$$

Dimana:

N = Nilai Akhir

Sangat baik : Nilainya 3,6 – 4,0

Baik : Nilainya 2,6 – 3,5

Kurang : Nilainya 1,6 – 2,6

Sangat kurang : Nilainya 1,0 – 1,5



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil SMK YPK Medan**

##### **1. Sejarah SMK YPK Medan**

Nama Sekolah	: SMA YPK Medan
Kode Sekolah	: 186
Alamat Sekolah	: Jl. Sakti Lubis Gg.pegawai No.8 Medan
Desa	: Sititejo
Kecamatan	: Medan Kota
Kota	: Medan
Kode Pos	: 20219
No Telp	: 061-7879712
Email Sekolah	: <a href="mailto:smaypkmedan@yahoo.com">smaypkmedan@yahoo.com</a>
NSS	: 304076001050
NPSN	: 10210868
Tahun Berdiri	: 1965
Izin Operasional	: 420/7960/PPMP/2011
Nama Kepala Sekolah	: Hj. Rahma, S.Pd
Alamat Kepala Sekolah	: Jl. Kongsu Gg. Pendawa, Marelan I
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Keluarga

## **2. Visi Misi Sekolah**

### **Visi Sekolah**

Unggul dalam meraih prestasi berlandaskan Iman dan Taqwa

1. Unggul dalam pencapaian nilai selisih UN.
2. Unggul dalam lomba Kesenian dan Olahraga.
3. Unggul dalam lomba Bahasa Inggris.
4. Unggul dalam disiplin.
5. Unggul dalam kepedulian sosial.
6. Unggul dalam aktivitas agama.
7. Unggul dalam kreativitas.
8. Unggul dalam Wiyata Mandala.

Visi diatas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi dan kebutuhan yang ada, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

### **Misi Sekolah**

1. Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal
2. Menumbuhkan semangat ke unggulan secara intensif keseluruh warga
3. Menumbuhkan sikap kepedulian sekolah secara optimal terhadap lingkungan masyarakat.
4. Melaksanakan berbagai aktivitas kegiatan bersama untuk mewujudkan wiyata mandala.

5. Melaksanakan aktivitas keagamaan secara rutin.

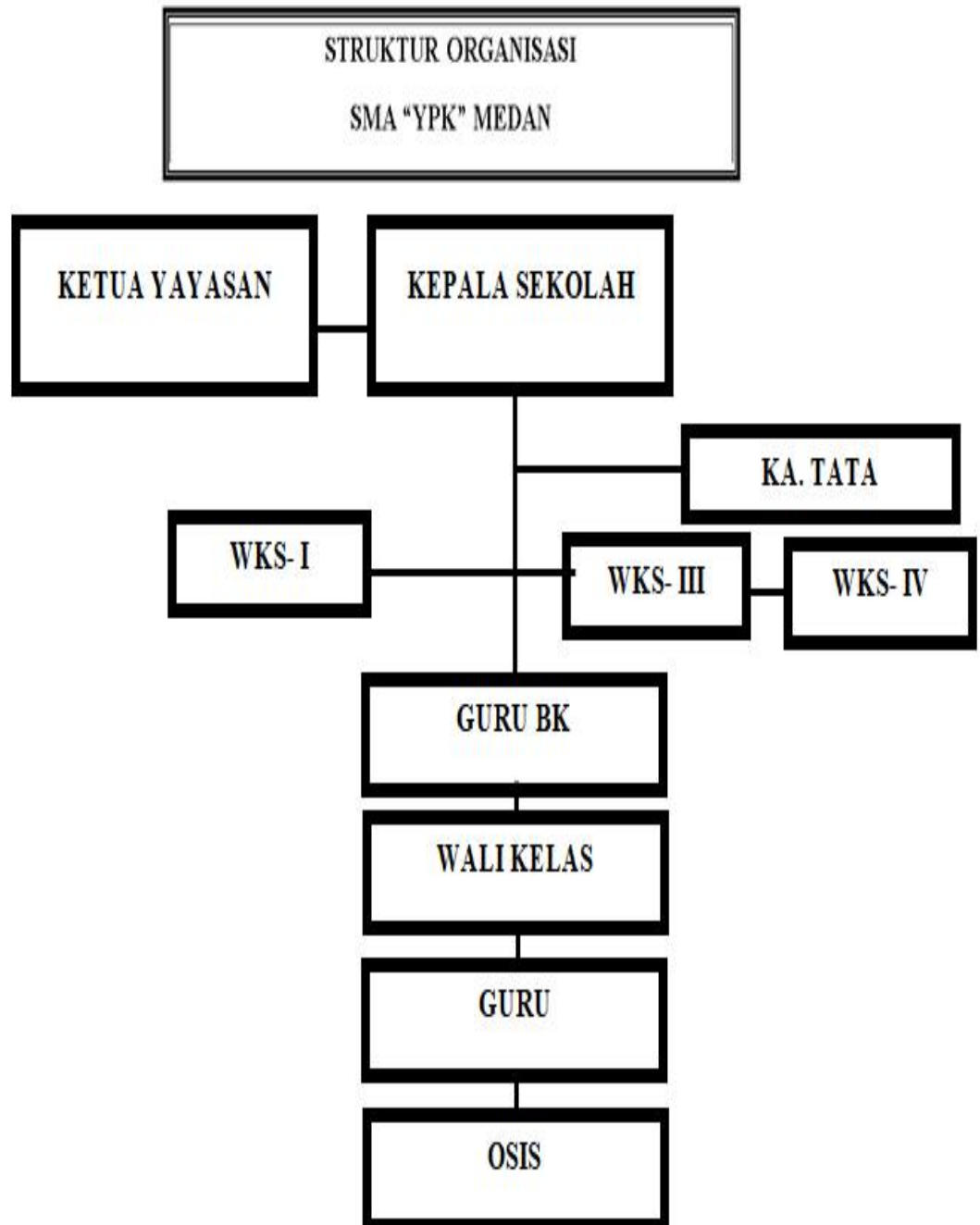
Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan komite sekolah.

### **3. Tujuan Sekolah**

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### **4. Struktur Organisasi**

Dalam suatu organisasi dengan segala aktivitasnya, terdapat hubungan antara orang-orang yang menjalankan aktivitas tersebut. Makin banyak kegiatan yang dilakukan di dalam organisasi. Makin kompleks pula hubungan-hubungan yang ada, untuk itu perlu dibuat suatu bagan yang menggambarkan tentang hubungan tersebut termasuk hubungan antara masing-masing kegiatan dan fungsi. Bagan yang dimaksud adalah pembagian kekuasaan dan tanggung jawab.



**Gambar 4.1. Struktur Organisasi Sekolah**

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Kondisi Awal Kelas**

Kegiatan pembelajaran dalam pertemuan pertama ini merupakan tahap yang paling penting karena hasil dan analisis tindakan pembelajar ini akan di jadikan bahan bagi peneliti untuk pembelajaran dipertemuan berikutnya. Pada saat penelitian ini dilakukan siswa yang hadir berjumlah 33 orang yang dimana perempuan berjumlah 15 orang perempuan dan laki – laki berjumlah 18 orang, karena sebelum melakukan penelitian ini guru telah memberitahukan agar siswa diharapkan hadir.

Dan pada pertemuan ini guru menjelaskan tentang bagaimana penggunaan dan apa itu quipper school. dikarenakan siswa belum tau apa itu quipper school siswa sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan guru tentang quipper school dan siswa sangat tertarik. Dan setelah guru menjelaskan apa itu quipper school guru membantu siswa untuk mendaftar ke portal siswa dan ikut gabung ke kelas yg guru sudah buat dengan adanya kode group kelas. Setelah itu siswa tau materi apa yang ingin disampaikan guru hari ini.

Penelitian yang dilaksanakan meliputi dua siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Pertemuan pertama diawali dengan apersepsi, yaitu guru melihat kondisi dan situasi ruangan belajar, dan keadaan siswa. Kemudian guru memberitahukan materi pelajaran yang ingin diajarkan. Kemudian guru menjelaskan pengertian tentang jurnal khusus .

## 2. Deskripsi Siklus I

Berdasarkan data yang didapat sebelum penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah. Untuk itu peneliti merancang alternatif pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

### a. Perencanaan (*Planning*)

- a. Menganalisis kebutuhan untuk menentukan masalah dalam materi jurnal khusus dan solusi yang tepat untuk menentukan hasil belajar siswa.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan dengan silabus yang berlaku.
- c. Menggunakan media quipper school sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
- d. Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas, seperti buku yang relevan, menyiapkan handphone atau laptop untuk menjawab soal dan infokus.
- e. Menyusun instrument berupa penyusun penilaian yang ada di quipper school penyusun lembar observasi siswa.

### b. Tindakan (*Action*)

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti sudah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam mengajar termasuk 1 orang observer yang membantu dalam mengobservasi.

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam pada siswa, berdo'a dan mengabsen siswa
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- c. Guru menjelaskan cara penggunaan media quipper school, yang akan diterapkan pada pertemuan berikutnya dimana siswa akan mendapat tugas yang diupload oleh guru dalam kelas seperti yang terdapat di quipper school.

1. Mendaftarkan akun



**Gambar 4.2. Pendaftaran akun Guru dan siswa**

2) Login menggunakan akun guru dan siswa



**Gambar 4.3. Login akun guru**



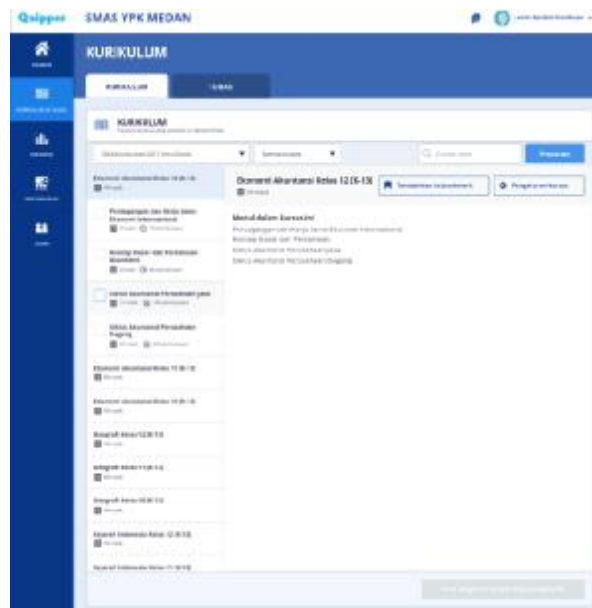
**Gambar 4.4 Login akun siswa**



### 3) Kurikulum pada *Quipper School*



**Gambar 4.5 Kurikulum SMA pada *Quipper School***

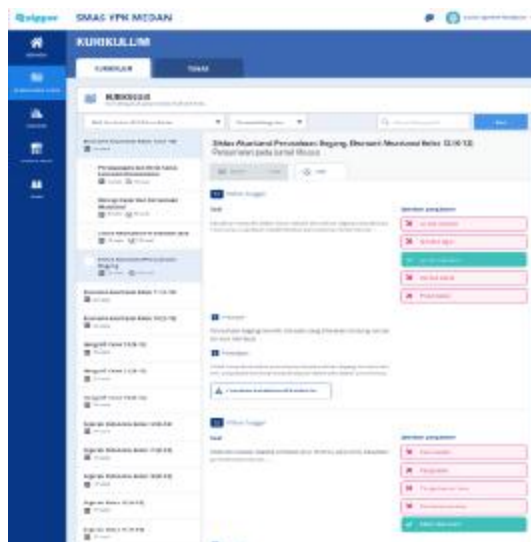


**Gambar 4.6. Bab dan Sub bab pada konten kurikulum**

4) Materi dan soal



Gambar 4.7. Materi pada quipper school



Gambar 4.8 Soal pada Quipper School

Setelah melakukan langkah – langkah penggunaan aplikasi Quipper School kemudian diberikan soal evaluasi test I, berikut adalah hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk table

**Tabel 4.1 Nilai Post Test Siklus I**

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%) Jumlah Siswa
90-100	Sangat Baik	4	12,12
80-90	Baik	8	24,24
70-80	Cukup	4	12,12
-70	Kurang	17	51,51
Jumlah		33	100
Jumlah Nilai		1.950	
Rata-rata		59,09	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 33 siswa yang mengikuti post test I, terdapat yang mendapat nilai diatas 75 sebanyak 16 orang dengan katagori tuntas sedangkan yang medapat nilai dibawah 75 18 orang dengan katagori tidak tuntas, masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Adapun kesulitan yang dihadapi siswa pada siklus I adalah berkaitan dengan penyelesaian jurnal khusus.

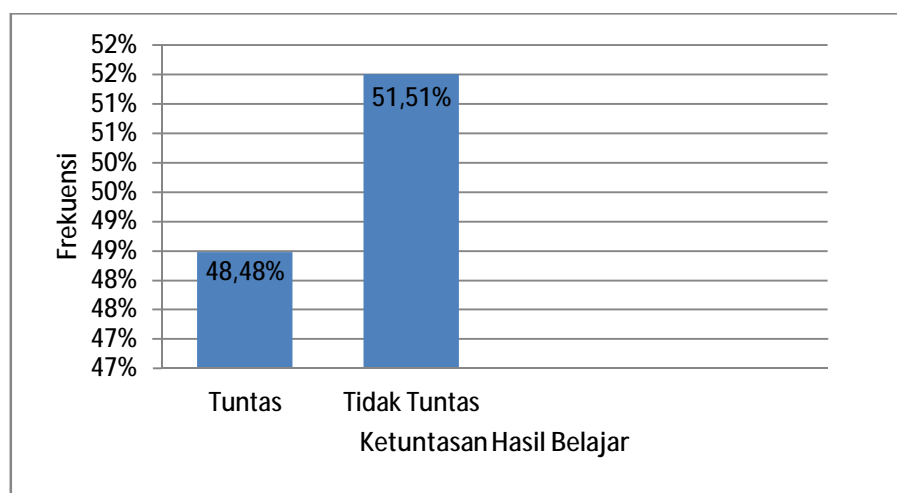
Tabel 4.2

**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I**

Ket	Nilai Rata-rata kelas	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	77,39	16	17	48,48%	51,51%

52

Berikut adalah grafik yang menggambarkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus pertama.

**Gambar 4.9 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus I****c. Pengamatan (*Observation*)**

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh salah satu orang observer. Observer bertugas mengamati aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi aktivitas belajar siswa secara umum menunjukkan siswa merasa asing dengan penggunaan media pembelajaran

akuntansi berbasis Quipper School. Berikut ini adalah tabel observasi aktivitas selama proses pembelajaran.

**Memperhatikan guru memberikan penjelasan.**

No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah melakukan	0	0,00
2	Dilakukan namun jarang	0	0,00
3	Sering dilakukan	21	63,63
4	Sangat sering dilakukan	12	36,37
	Jumlah	33	100

Dari tabel diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis edmodo dapat dilihat bahwa dari jumlah 33 siswa, 21 siswa (63,63%) memperhatikan setiap penjelasan dari guru dan 12 siswa (36,37) sangat memperhatikan setiap penjelasan dari guru. Namun tidak ada yang siswa yang jarang memperhatikan bahkan tidak ada siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa masih banyak yang sering memperhatikan penjelasan dari guru.

### 1. Bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat

No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah melakukan	0	0,00
2	Dilakukan namun jarang	5	15,15
3	Sering dilakukan	27	81,82
4	Sangat sering dilakukan	1	03,03
	Jumlah	33	100

Dari tabel diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat dilihat bahwa dari jumlah 33 siswa, sebanyak 5 siswa (15,15%) yang jarang bertanya, yang sering bertanya ada 27 siswa (81,82%) dan yang sangat sering mau bertanya ada 1 siswa (03,03%). Namun tidak ada siswa yang tidak mau bertanya. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses bertanya, memberikan pendapat dan saran masih sering dilakukan.

### 2. Menghargai pendapat orang lain, mendengarkan orang lain

No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah melakukan	1	03,03
2	Dilakukan namun jarang	14	42,42
3	Sering dilakukan	18	54,55
4	Sangat sering dilakukan	0	0,00
	Jumlah	33	100

Dari tabel diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat dilihat bahwa dari jumlah 33 siswa, sebanyak 1 siswa (03,03%) tidak pernah menghargai pendapat orang lain dan mendengarkan orang lain ,sebanyak 14 siswa (42,42%) jarang menghargai pendapat orang lain dan mendengarkan orang lain, ada 18 siswa (54,55%) yang sering menghargai pendapat orang lain dan mendengarkan orang lain, dan tidak ada yang sangat sering menghargai orang lain dan mendengarkan orang lain.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam menghargai pendapat orang lain dan mendengarkan orang lain sering dilakukan.

### 3. Mencatat penjelasan guru

No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah melakukan	0	0,00
2	Dilakukan namun jarang	19	57,58
3	Sering dilakukan	14	42,42
4	Sangat sering dilakukan	0	0,00
	Jumlah	33	100

Dari tabel diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat dilihat bahwa dari jumlah 33 siswa, sebanyak 19 siswa (57,58%) dilakukan namun jarang mencatat penjelasan dari guru,sebanyak 14 siswa (42,42%) sering mencatat penjelasan dari guru.Namun tidak ada yang pernah melakukan dan juga tidak ada sangat sering mencatat penjelasan dari

guru. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan mencatat penjelasan dari guru jarang dilakukan.

#### 4. Keaktifan dalam belajar

No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah melakukan	3	09,09
2	Dilakukan namun jarang	18	54,55
3	Sering dilakukan	12	36,36
4	Sangat sering dilakukan	0	0,00
	Jumlah	33	100

Dari tabel diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat dilihat bahwa dari jumlah 33 siswa, sebanyak 3 siswa (09,09%) yang tidak pernah aktif dalam proses pembelajaran, aktif dalam proses pembelajaran tapi jarang dilakukan ada sebanyak 18 (54,55%) siswa sebanyak 12 (36,36%) sering aktif dalam proses pembelajaran Namun tidak ada sangat sering aktif dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam proses pembelajaran jarang dilakukan.



**5. Menanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sikap bekerja sama**

No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah melakukan	0	09,09
2	Dilakukan namun jarang	14	42,42
3	Sering dilakukan	19	57,58
4	Sangat sering dilakukan	0	0,00
	Jumlah	33	100

Dari tabel diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat dilihat bahwa dari jumlah 33 siswa, sebanyak 14 siswa (42,42%) yang melakukan namun jarang dalam Menanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sikap bekerja sama, sada 19 siswa (57,58%) yang sering melakukan. Namun tidak ada yang tidak melakukan dan juga tidak ada yang sangat sering melakukan. Dapat disimpulkan bahwa Menanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sikap bekerja sama sering dilakukan.

**6. Menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, berani, dan mau bekerja sesuai aturan**

No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah melakukan	2	06,06
2	Dilakukan namun jarang	12	36,36
3	Sering dilakukan	19	57,58
4	Sangat sering dilakukan	0	0,00
	Jumlah	33	100

Dari tabel diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat dilihat bahwa dari jumlah 33 siswa, sebanyak 2 siswa (06,06%) yang tidak pernah melakukan , sebanyak 12 siswa (36,36%) melakukan namun jaran, adaa 19 siswa (57,58%) sering melakukan dan tidak ada yang sangat sering melakukan. Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan Menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, berani, dan mau bekerja sesuai aturan sering dilakukan.

### 7. Saling membantu dan menyelesaikan masalah

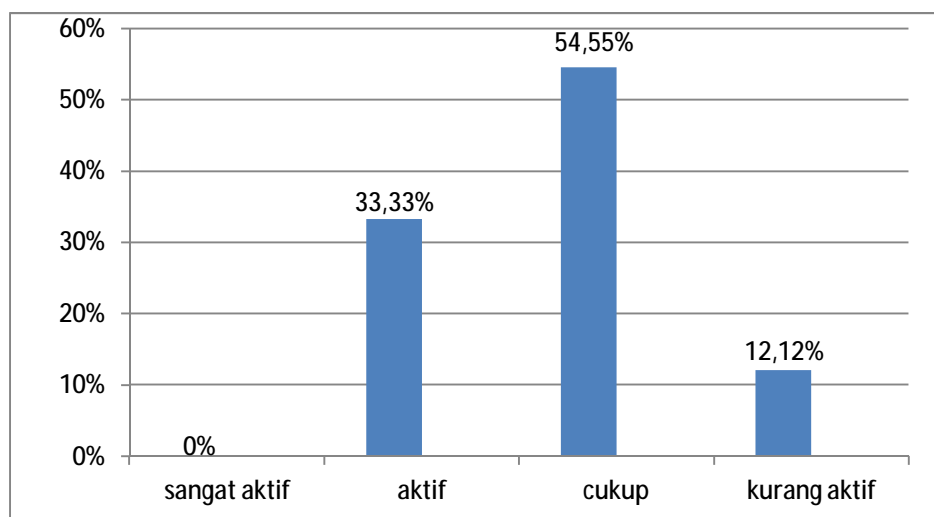
No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah melakukan	0	0,00
2	Dilakukan namun jarang	14	42,42
3	Sering dilakukan	19	57,58
4	Sangat sering dilakukan	0	0,00
	Jumlah	33	100

Dari tabel diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat dilihat bahwa dari jumlah 33 siswa, sebanyak 14 siswa (42,42%) dilakukan namun jarang dan 19 siswa (57,58%) sering melakukan. Namun tidak ada yang tidak pernah melakukan dan juga yang sangat sering melakukannya .Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan saling membantu dan menyelesaikan masalah sering dilakukan.

**Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Aktif	0	0,00
2	Aktif	11	33,33
3	Cukup Aktif	18	54,55
4	Kurang Aktif	4	12,12
	Jumlah	33	100

Selanjutnya agar lebih jelas hasil diatas dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini :



**Gambar 4.10 Keaktifan Belajar Siklus I**

Dari data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I ini terdapat 4 orang (12,12%) siswa untuk kriteria kurang aktif, 18 orang (54,55%) siswa untuk kriteria cukup aktif dan 11 orang (33,33%) siswa untuk kriteria aktif. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belum selesai dengan yang diharapkan sehingga guru akan melanjutkan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran berbasis Quipper School.

### **Refleksi (Reflection)**

Berdasarkan hasil perolehan dari nilai belajar siswa dan lembar observasi tersebut diketahui bahwa antara pretest dan post test terjadi peningkatan yang . Pada saat pretest jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 13 orang (39,39%) dengan rata-rata 58,48 sedangkan pada saat post test siklus I jumlah siswa yang

tuntas belajar menjadi 16 orang dengan persentase (48,48%) dengan rata-rata 59,09. Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajar secara klasikal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi ayat jurnal khusus tentang transaksi jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas pengeluaran dan jurnal memorial karena skor yang diperoleh siswa untuk soal akun tersebut tergolong rendah. Perolehan pada siklus ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70 %, sehingga perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya.

Dari hasil pengamatan tersebut akan diperoleh aktivitas siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Siswa yang memenuhi kriteria aktif 11 orang atau 33,33%, cukup aktif 18 orang atau 54,55%, kurang aktif 4 orang atau 12,12%.

Rekapitulasi lembar aktivitas siswa menunjukkan aspek penilaian aktivitas motorik (kecepatan dalam membahas materi) yang tergolong cukup aktif untuk beberapa siswa dengan jumlah 33 untuk seluruh siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang, terutama dalam membahas sub-sub pokok materi. Kecendrungan siswa pasif dalam menggunakan aplikasi Quipper School dan hanya didominasi oleh beberapa orang saja dan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan selama siklus I akan dijadikan

bahan masukan oleh penelitian sebagai acuan untuk memperbaiki dan merancang tahap perencanaan berikutnya.

### **3. Deskripsi Siklus II**

Persentase tingkat ketuntasan klasikal siswa pada mata pelajaran Akuntansi dengan pokok bahasan Jurnal khusus disiklus I adalah sebesar 10,03%. Walaupun terjadi peningkatan tetapi keberhasilan pada siklus I masih dibawah nilai ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu  $\geq 75$ . Untuk itu peneliti perlu merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran pada siklus II.

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti laptop dan handphone
- b. Menyiapkan tempat untuk perangkat pembelajaran dikelas
- c. Menyusun lembar observasi, guna mengamati proses pembelajaran
- d. Merancang langkah-langkah pembelajaran membuat soal yang kurang dipahami tentang transaksi jurnal khusus.
- e. Menyusun RPP dan soal evaluasi
- f. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil pada siklus I
- g. Guru lebih membimbing siswa yang mengalami kesulitan pada siklus I
- h. Menyusun soal test, guna melihat peningkatan aktivitas siswa dari siklus I dengan siklus II, pada siklus I bahan ajar mencakup seluruh pembahasan mengenai pembelajaran tentang jurnal khusus, sedangkan di siklus II

pembahasan hanya mencakup materi yang umumnya tidak dikuasai oleh siswa.

**b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Langkah – langkah yang ditempuh pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi jurnal khusus dengan menunjukkan slide pada power point, kemudian siswa diberi kesempatan bertanya mengenai pembelajaran jurnal khusus.
- b. Guru membuat tes hanya di soal yang kurang dipahami oleh siswa.
- c. Guru membuat tugas dengan mengupload ke Quipper School
- d. Lalu siswa menjawab soal tersebut dengan sudah join di group kelas XII-IPS 1.

Kemudian diberikan soal evaluasi siklus II, berikut adalah hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk table.

**Tabel 4.4 Nilai Post Test Siklus II**

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%) Jumlah Siswa
90-100	Sangat Baik	21	30,30
80-90	Baik	8	48,49
70-80	Cukup	2	21,21
0-70	Kurang	2	0,00
Jumlah		33	100
Jumlah Nilai		2.930	
Rata-rata		88,78	

*Sumber :Anas Sudiyono (2012:53)*

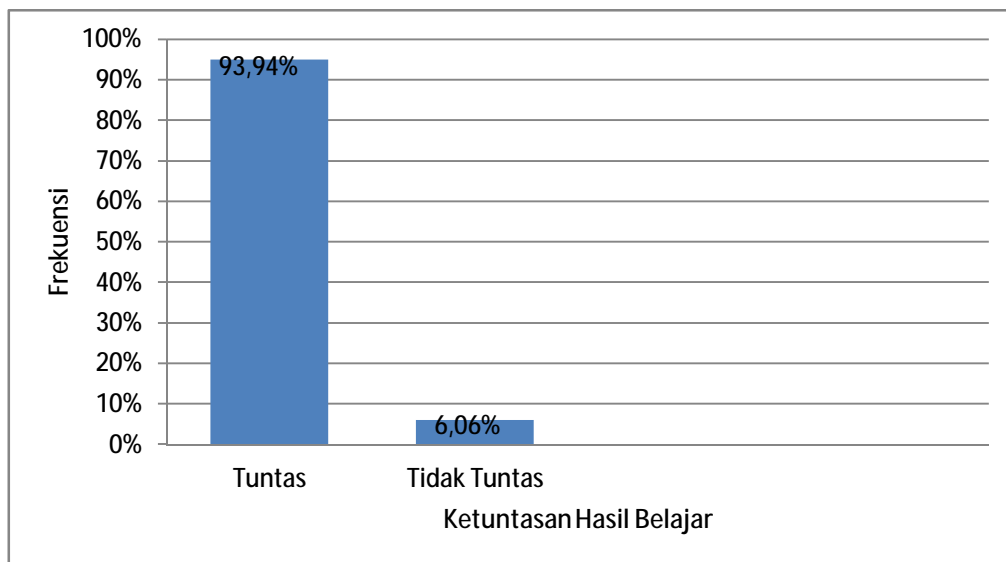
Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa dari 33 siswa yang mengikuti postest II, terdapat 31 siswa yang dinyatakan tuntas dan 2 siswa tidak tuntas dengan nilai sesuai kkm. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 88,78 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 93,94%.

**Tabel 4.5**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II**

Ket	Nilai Rata-rata kelas	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	88,78	31	0	93,94%	6,06%



Berikut adalah grafik yang menggambarkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus pertama.



**Gambar 4.11 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus II**

Dengan demikian untuk menjawab hipotesis 2 yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat dengan membandingkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh siswa yang tuntas belajar sebanyak 16 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 48,48% sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 31 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 93,94%. Dengan demikian, siklus II lebih besar dari pada siklus I dan telah mencapai nilai KKM, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan, dengan kata lain hipotesis diterima

### c. Pengamatan (*Observation*)

Seperti pada siklus I, pada siklus ini pengamatan proses belajar mengajar juga dilakukan oleh observer. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktivitas siswa terlihat lebih meningkat. Siswa lebih terbuka mengemukakan masalah-masalah yang dihadapi dan yang kurang dipahami selama kegiatan belajar berlangsung.

#### 1. Memperhatikan guru memberikan penjelasan.

No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah melakukan	0	0,00
2	Dilakukan namun jarang	0	0,00
3	Sering dilakukan	5	15,15
4	Sangat sering dilakukan	28	84,85
	Jumlah	33	100

Dari tabel diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat dilihat bahwa dari jumlah 33 siswa, 5 siswa (15,15%) memperhatikan setiap penejasan dari guru dan 28 siswa (84,85) sangat memperhatikan setiap penjelasan dari guru. Namun tidak ada yag siswa yang jarang memperhatikan bahkan tidak ada siswa yang tidak memperhatikan penejelasan dari guru. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa masih banyak yang sering memperhatikan penjelasan dari gurusehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat

No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah melakukan	0	0,00
2	Dilakukan namun jarang	0	0,00
3	Sering dilakukan	14	42,42
4	Sangat sering dilakukan	19	57,58
	Jumlah	33	100

Dari tabel diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat dilihat bahwa dari jumlah 33, ada siswa sebanyak 14 (42,42%) yang sering dan mau bertanya dan yang sangat sering mau bertanya ada 19 siswa (57,58%). Namun tidak ada siswa yang tidak mau bertanya. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses bertanya, memberikan pendapat dan saran masih sangat sering dilakukan.

## 3. Menghargai pendapat orang lain, mendengarkan orang lain

No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah melakukan	0	0,00
2	Dilakukan namun jarang	0	0,00
3	Sering dilakukan	22	66,67
4	Sangat sering dilakukan	11	33,33
	Jumlah	33	100

Dari tabel diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat dilihat bahwa dari jumlah 33 siswa, sebanyak 22 siswa (66,67%) sering menghargai pendapat orang lain dan mendengarkan orang lain ,sebanyak 11 siswa (33,33%) sangat sering menghargai pendapat orang lain dan mendengarkan orang lain. Namun tidak ada yang pernah bahkan jarang tidak menghargai pendapat orang lain. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam menghargai pendapat orang lain dan mendengarkan orang lain sering dilakukan untuk melatih etika dalam proses pembelajaran.

#### 4. Mencatat penjelasan guru

No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah melakukan	0	0,00
2	Dilakukan namun jarang	0	57,58
3	Sering dilakukan	21	63,64
4	Sangat sering dilakukan	12	36,36
	Jumlah	33	100

Dari tabel diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat dilihat bahwa dari jumlah 33 siswa, sebanyak 21 siswa (63,64%) sering mencatat penjelasan dari guru ,sebanyak 12 siswa (36,36%) sangat sering mencatat penjelasan dari guru. Namun tidak ada yang

pernah melakukan dan juga tidak ada yang jarang mencatat penjelasan dari guru. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan mencatat penjelasan dari guru sering dilakukan sehingga naiknya hasil belajar.

#### 5. Keaktifan dalam belajar

No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah melakukan	0	0,00
2	Dilakukan namun jarang	1	03,03
3	Sering dilakukan	28	84,85
4	Sangat sering dilakukan	4	12,12
	Jumlah	33	100

Dari tabel diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat dilihat bahwa dari jumlah 33 siswa, sebanyak 1 siswa (03,03%) yang tidak pernah aktif dalam proses pembelajaran, sering aktif dalam proses pembelajaran ada siswa sebanyak 28 (84,85%) siswa sebanyak 4 (12,12%) sangat sering aktif dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam proses pembelajaran sering dilakukan dilakukan.

**6. Menanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sikap bekerja sama**

No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah melakukan	0	09,09
2	Dilakukan namun jarang	3	09,09
3	Sering dilakukan	23	69,70
4	Sangat sering dilakukan	7	21,21
	Jumlah	33	100

Dari tabel diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat dilihat bahwa dari jumlah 33 siswa, sebanyak 3 siswa (03,03%) yang melakukan namun jarang dalam Menanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sikap bekerja sama, sada 23 siswa (69,70%) yang sering melakukan. Namun tidak ada yang tidak melakukan dan juga tidak ada yang sangat sering melakukan ada 7 siswa (21,21%). Dapat disimpulkan bahwa Menanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sikap bekerja sama sering dilakukan.

**7. Menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah,berani, dan mau bekerja sesuai aturan**

No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah melakukan	0	0,0
2	Dilakukan namun jarang	5	15,15
3	Sering dilakukan	25	75,76
4	Sangat sering dilakukan	3	09,09
	Jumlah	33	100

Dari tabel diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat dilihat bahwa dari jumlah 33 siswa, sebanyak 5 siswa (15,15%) yang melakukan namun jarang, sebanyak 25 siswa (75,76%) sering melakukan dan ada 3 siswa (09,09%) yang sangat sering melakukan. Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan Menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah,berani, dan mau bekerja sesuai aturan sering dilakuakn.

**8. Saling membantu dan menyelesaikan masalah**

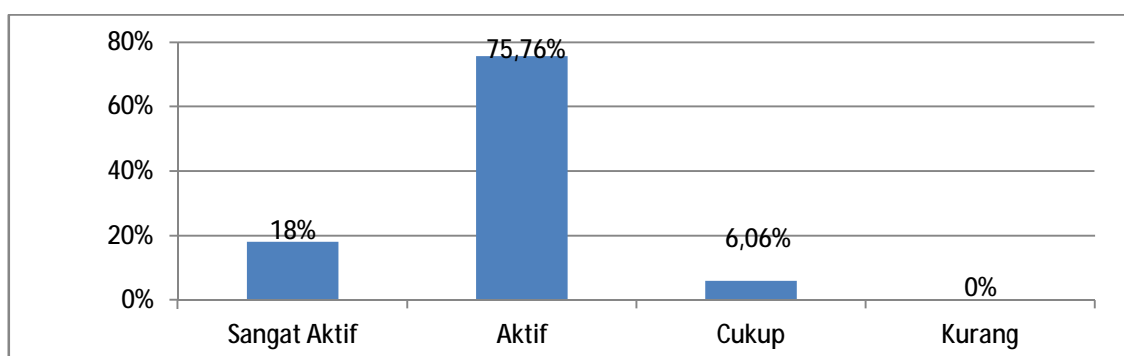
No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah melakukan	0	0,00
2	Dilakukan namun jarang	6	18,18
3	Sering dilakukan	26	78,79
4	Sangat sering dilakukan	1	03,03
	Jumlah	33	100

Dari tabel diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat dilihat bahwa dari jumlah 33 siswa, sebanyak 6 siswa (18,18%) dilakukan namun jarang dan 26 siswa (78,79%) sering melakukan. Namun tidak ada yang tidak pernah melakukan dan juga hanya 1 siswa (3,03%) yang sangat sering melakukannya .Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan saling memantu dan menyelesaikan masalah sering dilakukan.

**Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada siklus II**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Aktif	6	18,18
2	Aktif	25	75,76
3	Cukup Aktif	2	06,06
4	Kurang Aktif	0	0,00
	Jumlah	33	100

Selanjutnya agar lebih jelas hasil diatas dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini :



**Gambar 4.12 Keaktifan Belajar siklus II**



Pada siklus ke II, peningkatan dapat dilihat dari data hasil observasi aktivitas siswa yang menunjukkan 6 orang (18,18%) siswa untuk kriteria sangat aktif, 25 orang (75,76%) siswa untuk kriteria aktif, dan 2 orang (06,06%) siswa untuk kriteria cukup aktif.

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yaitu penggunaan media pembelajaran akuntansi berbasis edmodo mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

#### **d. Refleksi (*Reflection*)**

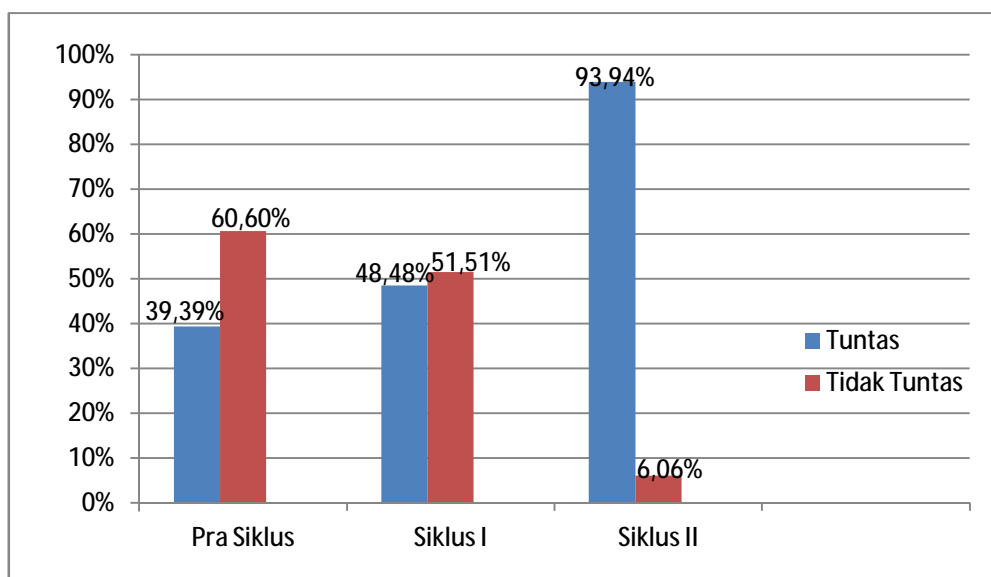
Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II dan diadakan refleksi dan evaluasi, diperoleh hasil belajar siswa dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 45,46% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus II sebesar 93,94%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 75%. Demikian juga aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar semakin meningkat dimana 6 orang (18,18%) siswa untuk kriteria sangat aktif, 25 orang (75,76%) siswa untuk kriteria aktif, dan 2 orang (06,06%) siswa untuk kriteria cukup aktif. Hal ini juga sekaligus menandakan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran akuntansi berbasis quipper school siswa mampu memahami materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Berikut hasil

penelitian ketuntasan hasil belajar siswa dari kondisi awal peneliti sampai dengan siklus II.

**Tabel 4.7 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Jenis Tes	Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Tes Awal	58,48	13	39,39	20	60,60
Siklus I	59,09	16	48,48	17	51,51
Siklus II	88,78	31	93,94	2	6,06



**Gambar 4.13 Ketuntasan Hasil Belajar**

#### **4. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan didalam kelas dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran akuntansi berbasis quipper school saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada awal kegiatan penelitian diberikan siklus I untuk mengetahui sampai dimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan pada akhir pelajaran diberikan siklus II untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Apabila hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 maka siswa dinyatakan belum tuntas belajar, apabila 70% dari jumlah siswa belum mencapai nilai 70 maka ketuntasan belum terpenuhi sehingga harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas jumlah siswa yang tuntas adalah 13 orang (39,39%) dengan rata-rata 58,48% sedangkan pada saat siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 16 orang (48,48%) dengan rata-rata 59,09. Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajar secara klasikal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi Jurnal Umum karena skor yang diperoleh siswa tersebut tergolong rendah. Perolehan pada siklus ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diperoleh aktivitas siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Siswa yang memenuhi kriteria aktif 14 orang atau 36,84%, cukup aktif 18 orang atau 47,37%, kurang aktif 6 orang atau 15,79%. Rekapitulasi lembar aktivitas siswa menunjukkan aspek penilaian

aktivitas motorik (kecepatan dalam membahas materi) yang tergolong cukup rendah dengan jumlah 33 untuk seluruh siswa. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang, terutama dalam membahas sub-sub pokok materi stentang transaksi jurnal khusus.

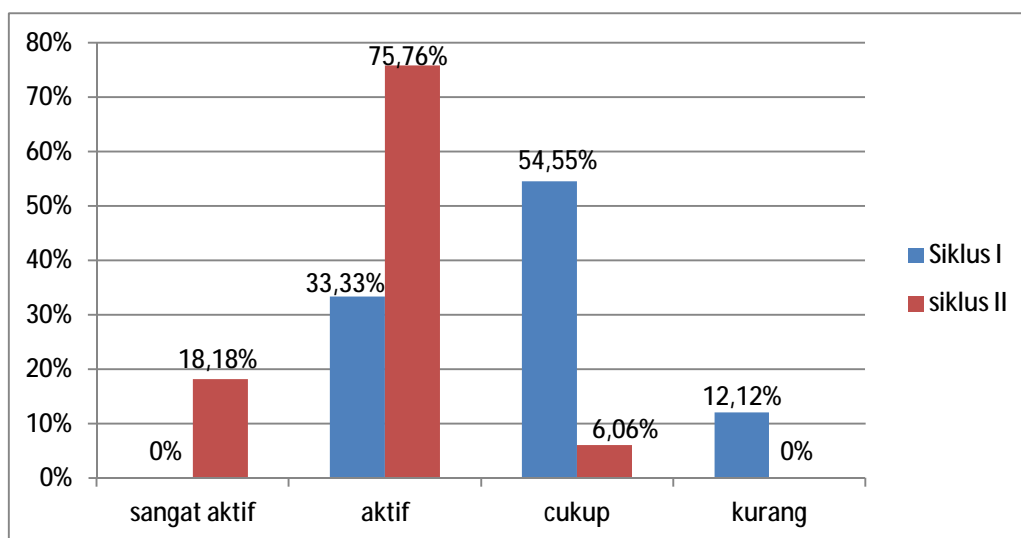
Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II dan diadakan refleksi dan evaluasi, diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dengan jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 48,48% meningkat menjadi 45,46% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%.

Demikian juga aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar semakin meningkat dimana 6 orang (18,18%) siswa untuk kriteria sangat aktif, 25 orang (75,76%) siswa untuk kriteria aktif, dan 2 orang (06,06,%) siswa untuk kriteria cukup aktif. Hal ini juga sekaligus menandakan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Berikut adalah hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut

**Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II**

S i k l u s	Sangat Aktif		Aktif		Cukup Aktif		Kurang Aktif	
	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
I	0	0,00%	11	33,33%	18	54,55%	4	12,12%
II	6	18,18%	25	75,76%	2	06,06%	0	0,00%

**Gambar 4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II**

Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran berbasis Quipper School siswa mampu memahami materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran akuntansi berbasis Quipper School dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu pada siklus I terdapat 4 orang (12,12%) siswa kriteria kurang aktif, 18 orang (54,55%) siswa untuk kriteria cukup aktif dan 11 orang (33,33%) siswa untuk kriteria aktif. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 6 orang (18,18%) siswa untuk kriteria sangat aktif, 22 orang (66,67%) siswa untuk kriteria aktif, dan 5 orang (15,15%) siswa untuk kriteria cukup aktif.
2. hasil belajar siswa dan pemanfaatan setelah diterapkan penggunaan media pembelajaran akuntansi berbasis quipper school mengalami peningkatan. Peningkatan rata-rata pada siklus I 59,09 % dan pada siklus II 88,78%.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan dan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepala guru bidang studi akuntansi diharapkan dapat menerapkan penggunaan media pembelajaran akuntansi berbasis Quipper School sebagai salah satu alternatif dan variasi media pembelajaran untuk mata pelajaran akuntansi khususnya pada materi jurnal khusus dan umumnya berbagai materi yang cocok diterapkan media pembelajaran agar mampu

meningkatkan pemahaman, motivasi belajar, aktivitas, kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

2. Bagi sekolah diharapkan dapat mengupayakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penerapan media berbasis Quipper School dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti berikutnya yang meneliti masalah yang sama diharapkan melakukan penelitian pada materi dan lokasi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar, 2016. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo
- Erwinda Erisna Putri. 2017. Penerapan Model pembelajaran Discovery Learning Berbantu Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2016/2017. Skripsi. Medan: FKIP UMSU
- Hafsah,,dkk ,2015. Akuntansi Keuangan menengah 1, Medan: Perdana Publishing
- Istarani, Pulungan Intan, 2015. *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*, Medan: Larispa
- Komara Endang. Maulu Anang, 2016. *Pengembaga Keprofesian Berkelanjutan Dan Penelitian Tindakan kelas (PTK) Bagi Guru* ,Bandung: Refika Aditama
- Rizki, dkk, 2015 Keefektifan Penerapan E-Learning Quipper school pada Pembelajaran Akuntansi di SMA Negri 2 Surakarta. UNS Volume 01 Nomor 01 tahun 2015 diakses 18 April 2017.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendekatan*, Bandung : Alfabeta
- Suprihatin Titin, , 2016. *Guru Go It*, Bandung: Pustaka Belajar Yrama Widya.
- Surachim Ahim, 2016. *Efektivitas Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta
- Setyosari Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Jakarta: Prenadamedia Group

<https://school.quipper.com/id/signup.html>.

<http://www.kajianpustaka.com/2014/06/pengertian-kelebihan-kekurangan-edmodo.html>



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah	:	SMA YPK Medan
Mata pelajaran	:	Ekonomi
Kelas/Semester	:	XII/ 6
Kompetensi Dasar	:	Menganalisis Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang
Materi pokok	:	Akuntansi Perusahaan Dagang
Topik	:	Jurnal Khusus
Alokasi	:	2 x 45 Menit

---

**A. Kompetensi Inti**

- KI.1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI.3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI.4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas	1.1.1 Berdoa pada saat melakukan kegiatan sesuai agama yang dianut.
2	2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, responsif dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.	2.2.1 Jujur dalam melaksanakan semua kegiatan; 2.2.2 Disiplin ketika mengikuti pelajaran dan mematuhi tata tertib; 2.2.3 Bertanggung jawab dalam melaksanakan semua tugas; 2.2.4 Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
3	3.12 Menjelaskan penggunaan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang.	3.12.1 Menjelaskan pengertian jurnal Khusus 3.12.2 Menjelaskan sistematika pembuatan jurnal khusus
4	4.1 Menggunakan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang.	4.1.1 Menjelaskan tahap pencatatan jurnal khusus 4.1.2 Menjelaskan tahap pengikhtisaran jurnal khusus

## C. Tujuan Pembelajaran

### 1. Kompetensi Sikap Spiritual

#### 1.1 Peserta didik melakukan do'a sebelum dan sesudah pelajaran

## 2. Kompetensi Sikap Sosial

2.1 Peserta didik mampu datang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas

2.2 Peserta didik patuh pada tata tertib atau aturan bersama

2.3 Peserta didik mampu melaksanakan tugas individu dengan baik

## 3. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

3.1 Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan tahap pencatatan jurnal khusus

### D. Materi Pembelajaran

#### a. Pengertian Jurnal Khusus

**jurnal khusus** adalah jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksinya. Setiap terjadi transaksi, petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi, dan mencatatnya ke dalam jurnal khusus.

#### b. Pengelompokkan transaksi pada jurnal khusus

Jurnal khusus adalah jurnal yang dicatat sesuai jenis transaksinya.

Pengelompokkan transaksi yang dicatat dalam jurnal khusus sebagai berikut :

- Pembelian barang dagang dan barang lainnya secara kredit dicatat pada satu jurnal khusus, yaitu jurnal pembelian. Pembelian barang dagang dan pembelian barang lainnya secara tunai dicatat pada jurnal pengeluaran kas.
- Pengeluaran uang untuk keperluan berbagai kegiatan perusahaan dicatat pada satu jurnal khusus, yaitu jurnal pengeluaran kas.

Transaksi yang dicatat pada jurnal pengeluaran kas antara lain :

- (a) Pembayaran utang dagang
- (b) Pembelian barang dagang dan barang lainnya dengan tunai
- (c) Pembayaran gaji, dan

(d) Pembayaran-pembayaran selain gaji

- Penjualan barang dagang secara kredit dicatat pada suatu jurnal khusus, yaitu jurnal penjualan.
- Penerimaan uang tunai perusahaan dicatat pada suatu jurnal khusus, yaitu jurnal penerimaan kas. Penerimaan uang dapat bersumber dari :

(a) Penerimaan piutang

(b) Penerimaan dari penjualan tunai, dan

(c) Penerimaan setoran modal pemilik

Jurnal khusus terdapat beberapa jenis, diantaranya:

**a. Jurnal Pembelian** adalah jurnal khusus untuk mencatat pembelian barang dagang dan harta lainnya secara kredit. Pembelian barang dagang dan harta lainnya yang dilakukan secara tunai dicatat pada jurnal pengeluaran kas.

(Nama perusahaan)  
Jurnal Pembelian

Hal.....

Tgl	Ket	Ref	Debit					Kredit
			Pembelian	Perleng.	Serba-serbi			Utang dagang
					Ref	Akun	Jumlah	

**b. Jurnal Pengeluaran Kas** adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan.



--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

c. Ilustri Transaksi Jurnal Khusus:

**Jurnal Pembelian**

Transaksi yang dilakukan oleh PD Haji Malik

Tanggal 5 maret 2015 dibeli barang secara kredit dari Toko Laras seharga Rp 6.000.000,00 dengan syarat 2/10,n/30

Tanggal 8 maret 2015 debeli peralatan kantor secara kredit dari PT Sarana jaya seharga Rp 15.000.000,00.

(PD Haji Malik)  
Jurnal Pembelian

Hal.....

Tgl	Ket	R e f	Debit				Kredit
			Pembelian	Perleng.	Serba-serbi		Utang dagang
					R e f	Akun	
5/3/ 15	Toko Larasati		6.000.000				6.000.000
8/3/ 15	PT Sarana Jaya				Peralatan kantor		15.000.000

**Jurnal Pengeluaran kas**

Transaksi yang dilakukan PD Laras Manis untuk bulan April 2015 yaitu :

Tanggal 2 april 2015 membayar bunga pinjaman hipotek Rp 50.000,00 dan cicilan pinjaman hipotek Rp 300.000,00

Tanggal 5 membeli barang dagang secara tunai dari PT Pembina Sakti seharga Rp 160.000,00.

(PD Laris Manis)  
Pengeluaran kas

Hal.....

Tgl	keterangan	Ref	Debit				Kredit		
			Utang	Pembelian	Serba-serbi		Kas	Potongan pembelian	
					Ref	Akun			Jumlah
2/4/15	Membayar bunga					Beban bunga	50.000	50.000	
5/4/15				160.000				160.000	

### Jurnal penjualan

Transaksi yang dilakukan oleh PD Laris Manis selama bulan April 2015

Tanggal 3 april 2015 dijual barang dagang secara kredit seharga Rp. 500.000,00 (faktur nomor 101) pada Toko Ramelan, dengan syarat pembayaran 2/10,n/30.

Tanggal 7 april 2015 dijual barang dagang secara kredit seharga Rp 600.000,00 (faktur nomor 102) pada Toko Usaha Mandiri, dengan syarat pembayaran 2/10,n/30.

(PD Laris Manis)  
Penjualan

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang dagang (D)
---------	--------------	------------	-----	-------------------	--------------------

					Penjualan (K)
3/4/2015	101	Toko Ramelan		2/10,n/30	500.000
7/4/2015	102	Toko Usaha Mandiri		2/10,n/30	600.000

### Jurnal penerimaan kas

Transaksi yang dilakukan oleh PD Sri Rezeky

Tanggal 2 juni 2015 Sri Rezeky menambah modalnya dengan menyeter uang tunai sebesar Rp 50.000,000,00

Tanggal 3 juni 2015 menjual barang kepada PT Muncul Jakarta seharga Rp 20.000.000,00. Dari PT Muncul diterima cek Bank senilai Rp 20.000.000,00.

(PD Sri Rezeky)  
Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	R e f	Debit		Kredit			
			Kas	Potong an penjual an	Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi	
						R e f	Akun	Jumlah
2/6/15	Setoran modal		50.000				Modal Sri Rezeki	50.000
3/6/15	Penjualan		20.000			20.000		

### E. Pendekatan dan metode pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik, yaitu pendekatan ilmiah dimana metode ini akan atau berusaha membelajarkan siswa untuk mengenal masalah, merumuskan masalah, dan memecahkan masalah.
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Pemberian tugas

### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran



1. Media Pembelajaran : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. Alat Pembelajaran : LCD, laptop, spidol, papan tulis
3. Sumber Pembelajaran :
 

Nama buku : Akuntansi Dasar

Pengarang : Nanu Hasanuh

Penerbit : Mitra Wacana Media

Tahun terbit : Januari 2011

Halaman : 265 – 269

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam</li> <li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>• Menyiapkan sarana pembelajaran</li> <li>• Memberikan Apersepsi dengan peserta didik diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi jurnal khusus</li> <li>• Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>• Guru menyampaikan manfaat pembelajaran</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang materi yang berhubungan dengan jurnal khusus</p>	<b>70 menit</b>

	<p><b>Menanya</b> Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah tahapan tahapan pencatatan jurnal khusus</p> <p><b>Mengeksplorasi</b> Mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai referensi/media tentang materi jurnal khusus</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan informasi dan data-data yang diperoleh tentang jurnal khusus dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang relevan, untuk menciptakan cara, format atau system</li> <li>• Menyimpulkan keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b> Menyampaikan laporan hasil praktik tahapan tahapan jurnal khusus) dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Membuat simpulan materi pembelajaran tentang jurnal khusus</p> <p>b. Guru memberikan tugas individu yang dikerjakan di rumah</p> <p>c. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing masing</p>	<b>10 menit</b>

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

- a) Teknik Penilaian : Tulisan
- b) Bentuk Instrument : Uraian Subjektif
- c) Soal/Instrument

Soal :

1. Banyak transaksi sejenis suatu perusahaan dagang yang dilakukan berulang-ulang dapat disederhanakan dalam bentuk....
  - a. Jurnal umum
  - b. Neraca lajur
  - c. Jurnal khusus
  - d. Kertas kerja
2. Pada perusahaan dagang terdapat akun tertentu yang perlu dibuatkan jurnal khusus, kecuali....
  - a. Pembelian
  - b. Penjualan
  - c. Pengeluaran kas
  - d. Sales discount
3. Sifat pembelian yang dilakukan perusahaan dalam jurnal khusus pembelian adalah
  - a. Tunai
  - b. Kredit
  - c. Retur
  - d. Potongan
4. Pembayaran piutang pada perusahaan dagang dapat dibukukan pada
  - a. Jurnal khusus pembelian
  - b. Jurnal khusus pengeluaran kas
  - c. Jurnal khusus penjualan

d. Jurnal khusus penerimaan kas

5. Penjualan barang secara kredit dapat dicatat pada

- a. Jurnal khusus penjualan
- b. Jurnal khusus hutang dagang
- c. Jurnal khusus harta ditahan
- d. Jurnal khusus hutang kredit

6. Pengembalian barang pada perusahaan dagang dikenai dengan istilah

- a. Discontinue
- b. Prive
- c. Retur
- d. Potongan

7. Langkah selanjutnya setelah penyusunan jurnal khusus adalah

- a. Neraca saldo
- b. Neraca lajur
- c. Buku besar
- d. Laporan keuangan

8. berikut adalah data transaksi sebuah perusahaan:

\*Dibeli barang dagang dari PT. AXC yaitu 100 unit AO1 @10.000 dan 300 unit AO2 @5.000 secara kredit, syarat 2/10, n/30

\*Dibayar biaya listrik telepon dan air untuk bulan 7 masing-masing Rp150.000, Rp125.000 dan Rp75.000

\*Diterima pelunasan piutang dari CV. Karto besar Rp500.000

\*Dijual barang dagang kepada firma "arjuna" yaitu: 50 unit AO1 @12.000 dan 150 unit AO2 @8.000 dengan syarat 2/10 n/30

\*dikembalikan barang dagangan ke PT. AXC sebanyak 10 unit A02 karena rusak

\*Dibayar biaya sewa gedung sebesar 500.000 untuk bulan juli

\*Diterima bunga dari wesel sebesar 100.000

\*Dibeli barang dagangan dari PT.WCT yaitu 200 unit B01 30.000 dan 200 unit B02 20.000 dimana jenis barang B01 dibayar tunai sedangkan B02 dengan syarat 2/10 n/30

\*Firma "arjuna" melunasi pembelian yang dilakukanya pada tanggal 6 juli 2010

\*CV. Asrama membayar semua pembelian barang dagang pada PT. AXC (1 juli)

\*dijual barang dagangan pada CV. Bersatu yaitu: 50 unit A01 120.000 dan 100 unit B02 25.000 dengan syarat 2/10 n/30

\* dikembalikan CV. Bersatu barang dagangan 10 unit jenis B02 karena rusak

\*Dibayar asuransi sebesar Rp250.000

\*Dijual barang dagangan kepada firma "sentosa" jenis A02 sebanyak 150 unit @8.000 dan jenis B01 sebanyak 100 unit @25.000

\*Dibayar kepada PT. Kencana atas pembelian barang dagangan bulan lalu sebesar @5.000.000

\*Dibeli perlengkapan kantor sebesar Rp.5.000.000

\*Dibeli perlengkapan kantor sebesar 200.000

Jurnal khusus penerimaan kas dari data transaksi di atas adalah.....

a)

Date	Keterangan	R e f	Kas (Debit)	Potongan Penjualan (Debit)	Piutang usaha (Kredit)	Akun lainya (Kredit)
Jul 4	CV. karto		Rp500.000		Rp500.000	
10	Pendapatan bunga		Rp100.000			Rp100.000
13	PT. WCT		Rp6.000.000			Rp6.000.000

15	Firma Arjuna		Rp1.764.000	Rp36.000	Rp1.800. 000	
29	Firma Sentosa		Rp3.700.00			Rp3.700.00 0
Total			Rp12.064.00 0	Rp36.000	Rp2.300. 000	Rp9.800.00 0

b)

Date	Keterangan	R e f	Kas (Debit)	Potongan Penjualan (Debit)	Piutang usaha (Kredit)	Akun lainya (Kredit)
Jul 4	CV. karto		Rp500.000		Rp500.0 00	
10	Pendapatan bunga		Rp100.000			Rp100.000
13	PT. WCT		Rp6.000.000			Rp6.000.00 0
15	Firma Arjuna		Rp1.764.000	Rp39.000	Rp1.800. 000	
29	Firma Sentosa		Rp3.700.00			Rp3.700.00 0
Total			Rp12.064.00 0	Rp39.000	Rp2.300. 000	Rp9.800.00 0

c)

Date	Keterangan	R e f	Kas (Debit)	Potongan Penjualan (Debit)	Piutang usaha (Kredit)	Akun lainya (Kredit)
Jul 4	CV. karto		Rp500.000		Rp500.0 00	

10	Pendapatan bunga		Rp100.000			Rp100.000
13	PT. WCT		Rp6.000.000			Rp6.000.000
15	Firma Arjuna		Rp1.764.000	Rp39.000	Rp1.800.000	
29	Firma Sentosa		Rp3.700.00			Rp3.900.000
Total			Rp12.064.000	Rp39.000	Rp2.300.000	Rp10.000.000

d)

Date	Keterangan	Ref	Kas (Debit)	Potongan Penjualan (Debit)	Piutang usaha (Kredit)	Akun lainya (Kredit)
Jul 4	CV. karto		Rp500.000		Rp500.000	
10	Pendapatan bunga		Rp100.000			Rp100.000
13	PT. WCT		Rp6.000.000			Rp6.000.000
15	Firma Arjuna		Rp1.764.000	Rp39.000	Rp1.800.000	
29	Firma Sentosa		Rp3.900.00			Rp3.900.000
Total			Rp12.264.000	Rp39.000	Rp2.300.000	Rp10.000.000

9. berikut adalah data transaksi sebuah perusahaan:

\*Dibeli barang dagang dari PT. AXC yaitu 100 unit @10.000 dan 300 unit A02 @5000 secara kredit, syarat 2/10, n/30

\*Dibayar listrik, telepon dan air untuk bulan juli masing-masing Rp150.000 Rp125.000 dan Rp75.000

\*Diterima pelunasan piutang dari CV.karto sebesar Rp500.000

\*Dijual barang dagang kepada firma "arjuna" yaitu: 50 unit A01 @Rp12.000 dan 150 unit A02 Rp 8.000 dengan syarat 2/10, n/30

\*Dikembalikan barang dagangan kepada PT. AXC sebanyak 10 unit A02 karena rusak

\*Dibayar biaya sewa gedung sebesar Rp500.000 untuk bulan juli

\*Diterima bunga dari wesel sebesar Rp100.000

\*Dibeli barang dagangan dari PT.WCT yaitu 200 unit B01 Rp30.000 dan 200 unit B02 Rp20.000 dimana barang jenis B01 dibayar tunai, sedangkan B02 dengan syarat 2/10, n/30

\*Firma arjuna melunasi pembelian yang dilakukanya pada tanggal 6 juli 2010

\*CV.asrama membayar semua pembelian barang dagang pada PT.AXC (1 juli)

\*Dijual barang dagangan kepada firma "sentosa" jenis A02 sebanyak 150 unit Rp8.000 dan jenis B01 sebanyak 100 unit Rp.25.000

\*Dibayar Kepada PT. Kencana atas pembelian barang dagangan bulan lalu sebesar Rp.5.000.000

\*Dibeli perlengkapan kantor sebesar 200.000

Penyusunan jurnal khusus pembelian dari data transaksi diatas adalah....

a)

Date	Keterangan	Ref	Pembelian (Debit)	Utang Usaha (Kredit)
Jul 1	Rp2.500.000		Rp2.500.000	Rp2.500.000
13	Rp4.000.000		Rp4.000.000	Rp.4.000.000
Total	Rp.6.500.000		Rp6.500.000	Rp6.500.



b)

Date	Keterangan	Ref	Pembelian (Debit)	Utang Usaha (Kredit)
Jul 1	Rp2.500.000		Rp2.500.000	Rp2.500.000
13	Rp6.000.000		Rp4.000.000	Rp.4.000.000
Total	Rp.8.500.000		Rp6.500.000	Rp6.500.000

c)

Date	Keterangan	Ref	Pembelian (Debit)	Utang Usaha (Kredit)
Jul 1	Rp2.500.000		Rp2.500.000	Rp2.500.000
13	Rp6.000.000		Rp5.000.000	Rp.4.000.000
Total	Rp.8.500.000		Rp7.500.000	Rp6.500.000

d)

Date	Keterangan	Ref	Pembelian (Debit)	Utang Usaha (Kredit)
Jul 1	Rp2.500.000		Rp2.500.000	Rp2.500.000
13	Rp6.000.000		Rp5.000.000	Rp.5.000.000
Total	Rp.8.500.000		Rp7.500.000	Rp7.500.000

10. Berikut adalah data transaksi sebuah perusahaan:

\*Dibeli barang dagang dari PT. AXC yaitu 100 unit A01 Rp10.000 dan 300 unit A02 Rp.5.000 secara kredit syarat 2/10, n/30

\*Dibayar biaya listrik, telepon, air, untuk bulan juli masing-masing Rp150.000, Rp125.000, Rp75.000

\*Diterima pelunasan piutang dari CV. Karto sebesar 500.000

\*Dijual barang dagangan kepada firma "arjuna" yaitu: 50 unit A01 Rp12.000 dan 150 unit A02 Rp8.000 dengan syarat 2/10, n/30

\*Dikembalikan barang dagangan PT. AXC 10 unit A02 karena rusak

\*Dibayar biaya sewa gedung sebesar Rp500.000 untuk bulan juli

\*Diterima bunga dari wesel sebesar 100.000

\*Dibeli barang dagangan dari PT. WCT yaitu 200 unit B01 30.000 dan 200 unit B02 Rp20.000 dimana jenis barang B01 dibayar tunai sedangkan B02 dengan syarat 2/10, n/30

\*Firma arjuna melunasi Pembelian yang dilakukanya pada tanggal 6 juli 2010

\*CV. Asmara membayar semua pembelian barang dagang pada PT.AXC (1juli)

\*Dijual barang dagangan pada CV. Bersatu yaitu: 50 unit A01 RP12.000 dan unit B02 Rp25.000 dengan syarat 2/10, n/30

\*Dikembalikan CV. Bersatu barang dagangan 10 unit jenis B02 karena rusak

\*Dibayar asuransi sebesar Rp250.000

\*Dijual barang dagangan kepada firma "sentosa" jenis A02 sebanyak 150 unit Rp8.000 dan jenis B01 sebanyak 100 unit Rp.25.000

\*Dibayar pada PT. Kencana atas pembelian barang dagangan bulan lalu sebesar Rp5.000.000

\*Dibeli perlengkapan kantor sebesar Rp200.000

Penyusunan jurnal khusus penjualan dari data transaksi diatas adalah....

a)

Date	Keterangan	Ref	Piutang Usaha (Debit)	Penjualan (Kredit)
Jul 6	Firma Arjuna		1.800.000	1.800.000
23	CV. Bersatu		3.100.000	3.100.000
Total			4.900.000	4.900.000

b)

Date	Keterangan	Ref	Piutang Usaha (Debit)	Penjualan (Kredit)
Jul 6	Firma Arjuna		1.800.000	1.800.000
23	CV. Bersatu		3.100.000	3.300.000
Total			4.900.000	5.100.000

c)

Date	Keterangan	Ref	Piutang Usaha (Debit)	Penjualan (Kredit)
Jul 6	Firma Arjuna		1.800.000	1.800.000
23	CV. Bersatu		3.300.000	3.300.000
Total			5.100.000	5.100.000

D)

Date	Keterangan	Ref	Piutang Usaha (Debit)	Penjualan (Kredit)
Jul 6	Firma Arjuna		1.900.000	1.900.000
23	CV. Bersatu		3.300.000	3.300.000
Total			5.200.000	5.200.000

Soal No.	Uraian	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan definisi jurnal khusus dengan tepat dan benar</li> <li>• Menuliskan definisi jurnal khusus dengan kurang tepat</li> <li>• Tidak menjawab sama sekali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 10</li> <li>• 5</li> <li>• 0</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan dan menjelaskan jenis-jenis jurnal khusus secara tepat, lengkap dan benar</li> <li>• Menuliskan dan menjelaskan jenis-jenis jurnal khusus kurang tepat, lengkap</li> <li>• Menuliskan dan menjelaskan jenis-jenis jurnal khusus tepat, kurang lengkap</li> <li>• Tidak menjawab sama sekali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 10</li> <li>• 8</li> <li>• 5</li> <li>• 0</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan tiap transaksi pada jurnal khusus secara tepat, lengkap dan benar</li> <li>• Menuliskan tiap transaksi pada jurnal khusus kurang tepat, lengkap</li> <li>• Menuliskan tiap transaksi pada jurnal khusus secara tepat, kurang lengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 80</li> <li>• 60</li> <li>• 40</li> <li>• 0</li> </ul>

	• Tidak menjawab sama sekali	
--	------------------------------	--

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Akuntansi

Medan, Februari 2018  
Peneliti / Mahasiswa

Yopi, S.Pd

Indah Paramitha  
NPM : 1402070124

Diketahui Oleh :  
Kepala Sekolah  
SMA YPK Medan

Hj. Rahma, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah	:	SMA YPK Medan
Mata pelajaran	:	Ekonomi
Kelas/Semester	:	XII/ 6
Kompetensi Dasar	:	Menganalisis Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang
Materi pokok	:	Akuntansi Perusahaan Dagang
Topik	:	Jurnal Khusus
Alokasi	:	2 x 45 Menit

---

**A. Kompetensi Inti**

- KI.1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI.3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI.4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas	1.1.1 Berdoa pada saat melakukan kegiatan sesuai agama yang dianut.
2	2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, responsif dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.	2.2.1 Jujur dalam melaksanakan semua kegiatan; 2.2.2 Disiplin ketika mengikuti pelajaran dan mematuhi tata tertib; 2.2.3 Bertanggung jawab dalam melaksanakan semua tugas; 2.2.4 Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
3	3.12 Menjelaskan penggunaan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang.	3.12.1 Menjelaskan pengertian jurnal Khusus 3.12.2 Menjelaskan sistematika pembuatan jurnal khusus
4	4.1 Menggunakan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang.	4.1.1 Menjelaskan tahap pencatatan jurnal khusus 4.1.2 Menjelaskan tahap pengikhtisaran jurnal khusus

## C. Tujuan Pembelajaran

### 1. Kompetensi Sikap Spiritual

1.1 Peserta didik melakukan do'a sebelum dan sesudah pelajaran

## 2. Kompetensi Sikap Sosial

2.1 Peserta didik mampu datang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas

2.2 Peserta didik patuh pada tata tertib atau aturan bersama

2.3 Peserta didik mampu melaksanakan tugas individu dengan baik

## 3. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

3.1 Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan tahap pencatatan jurnal khusus

### D. Materi Pembelajaran

#### a. Pengertian Jurnal Khusus

**jurnal khusus** adalah jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksinya. Setiap terjadi transaksi, petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi, dan mencatatnya ke dalam jurnal khusus.

#### b. Pengelompokkan transaksi pada jurnal khusus

Jurnal khusus adalah jurnal yang dicatat sesuai jenis transaksinya.

Pengelompokkan transaksi yang dicatat dalam jurnal khusus sebagai berikut :

- Pembelian barang dagang dan barang lainnya secara kredit dicatat pada satu jurnal khusus, yaitu jurnal pembelian. Pembelian barang dagang dan pembelian barang lainnya secara tunai dicatat pada jurnal pengeluaran kas.
- Pengeluaran uang untuk keperluan berbagai kegiatan perusahaan dicatat pada satu jurnal khusus, yaitu jurnal pengeluaran kas.

Transaksi yang dicatat pada jurnal pengeluaran kas antara lain :

- (a) Pembayaran utang dagang
- (b) Pembelian barang dagang dan barang lainnya dengan tunai
- (c) Pembayaran gaji, dan

(d) Pembayaran-pembayaran selain gaji

- Penjualan barang dagang secara kredit dicatat pada suatu jurnal khusus, yaitu jurnal penjualan.
- Penerimaan uang tunai perusahaan dicatat pada suatu jurnal khusus, yaitu jurnal penerimaan kas. Penerimaan uang dapat bersumber dari :

(a) Penerimaan piutang

(b) Penerimaan dari penjualan tunai, dan

(c) Penerimaan setoran modal pemilik

Jurnal khusus terdapat beberapa jenis, diantaranya:

**a. Jurnal Pembelian** adalah jurnal khusus untuk mencatat pembelian barang dagang dan harta lainnya secara kredit. Pembelian barang dagang dan harta lainnya yang dilakukan secara tunai dicatat pada jurnal pengeluaran kas.

(Nama perusahaan)  
Jurnal Pembelian

Hal.....

Tgl	Ket	Ref	Debit					Kredit
			Pembelian	Perleng.	Serba-serbi			Utang dagang
					Ref	Akun	Jumlah	

**b. Jurnal Pengeluaran Kas** adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan.





c. Ilustri Transaksi Jurnal Khusus:

**Jurnal Pembelian**

Transaksi yang dilakukan oleh PD Haji Malik

Tanggal 5 maret 2015 dibeli barang secara kredit dari Toko Laras seharga Rp 6.000.000,00 dengan syarat 2/10,n/30

Tanggal 8 maret 2015 debeli peralatan kantor secara kredit dari PT Sarana jaya seharga Rp 15.000.000,00.

(PD Haji Malik)  
Jurnal Pembelian

Hal.....

Tgl	Ket	R e f	Debit				Kredit
			Pembelian	Perleng.	Serba-serbi		Utang dagang
					R e f	Akun	
5/3/ 15	Toko Larasati		6.000.000				6.000.000
8/3/ 15	PT Sarana Jaya					Peralatan kantor	15.000.000

**Jurnal Pengeluaran kas**

Transaksi yang dilakukan PD Laras Manis untuk bulan April 2015 yaitu :

Tanggal 2 april 2015 membayar bnga pinjamn hipotek Rp 50.000,00dan cicilan pinjaman hipotek Rp 300.000,00

Tanggal 5 membeli barang dagang secara tunai dari PT Pembina Sakti seharga Rp  
160.000,00.

(PD Laris Manis)  
Pengeluaran kas

Hal.....

Tgl	keterangan	R e f	Debit				Kredit		
			Utang	Pembelian	Serba-serbi		Kas	Potongan pembelian	
					R e f	Akun			Jumlah
2/4/15	Membayar bunga					Beban bunga	50.000	50.000	
5/4/15				160.000				160.000	

### Jurnal penjualan

Transaksi yang dilakukan oleh PD Laris Manis selama bulan April 2015

Tanggal 3 april 2015 dijual barang dagang secara kredit seharga Rp. 500.000,00

(faktur nomor 101) pada Toko Ramelan, dengan syarat pembayaran  
2/10,n/30.

Tanggal 7 april 2015 dijual barang dagang secara kredit seharga Rp 600.000,00

(faktur nomor 102) pada Toko Usaha Mandiri, dengan syarat pembayaran  
2/10,n/30.

(PD Laris Manis)  
Penjualan

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang dagang (D)  Penjualan (K)
3/4/2015	101	Toko Ramelan		2/10,n/30	500.000
7/4/2015	102	Toko Usaha Mandiri		2/10,n/30	600.000

## Jurnal penerimaan kas

Transaksi yang dilakukan oleh PD Sri Rezeky

Tanggal 2 juni 2015 Sri Rezeky menambah modalnya dengan menyeter uang tunai sebesar Rp 50.000,000,00

Tanggal 3 juni 2015 menjual barang kepada PT Muncul Jakarta seharga Rp 20.000.000,00. Dari PT Muncul diterima cek Bank senilai Rp 20.000.000,00.

(PD Sri Rezeky)  
Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	R e f	Debit		Kredit			
			Kas	Potong an penjual an	Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi	
						R e f	Akun	Jumlah
2/6/15	Setoran modal		50.000				Modal Sri Rezeki	50.000
3/6/15	Penjualan		20.000					

### E. Pendekatan dan metode pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik, yaitu pendekatan ilmiah dimana metode ini akan atau berusaha membelajarkan siswa untuk mengenal masalah, merumuskan masalah, dan memecahkan masalah.
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Pemberian tugas

### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. Alat Pembelajaran : LCD, laptop, spidol, papan tulis
3. Sumber Pembelajaran :  
Nama buku : Akuntansi Dasar

Pengarang : Nanu Hasanuh  
 Penerbit : Mitra Wacana Media  
 Tahun terbit : Januari 2011  
 Halaman : 265 – 269

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam</li> <li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>• Menyiapkan sarana pembelajaran</li> <li>• Memberikan Apersepsi dengan peserta didik diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi jurnal khusus</li> <li>• Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>• Guru menyampaikan manfaat pembelajaran</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b>  Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang materi yang berhubungan dengan jurnal khusus</p> <p><b>Menanya</b>  Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah tahapan tahapan</p>	<b>70 menit</b>

	<p>pencatatan jurnal khusus</p> <p><b>Mengeksplorasi</b> Mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai referensi/media tentang materi jurnal khusus</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan informasi dan data-data yang diperoleh tentang jurnal khusus dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang relevan, untuk menciptakan cara, format atau system</li> <li>• Menyimpulkan keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b> Menyampaikan laporan hasil praktik tahapan tahapan jurnal khusus) dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Membuat simpulan materi pembelajaran tentang jurnal khusus</p> <p>b. Guru memberikan tugas individu yang dikerjakan dirumah</p> <p>c. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing masing</p>	<b>10 menit</b>

#### H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

- Teknik Penilaian : Tulisan
- Bentuk Instrument : Uraian Subjektif
- Soal/Instrument

Soal:

1. Banyak transaksi sejenis suatu perusahaan dagang yang dilakukan berulang-ulang dapat disederhanakan dalam bentuk....
  - a. Jurnal umum
  - b. Neraca lajur
  - c. Jurnal khusus
  - d. Kertas kerja
  
2. Definisi dari jurnal khusus adalah
  - a. Jurnal transaksi perusahaan jasa
  - b. Jurnal yang dikelompokkan dalam perusahaan jasa
  - c. Jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksinya. Setiap terjadi transaksi, petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi, dan mencatatnya ke dalam jurnal khusus.
  - d. Jurnal transaksi dalam perusahaan jasa
  
3. Jurnal khusus untuk mencatat pembelian barang dagang dan harta lainnya secara kredit. Pembelian barang dagang dan harta lainnya yang dilakukan secara tunai dicatat pada jurnal pengeluaran kas, pengertian diatas adalah
  - a. Jurnal penerimaan kas
  - b. Jurnal penjualan
  - c. Jurnal pengeluaran kas
  - d. Jurnal pembelian
  
4. Jurnal khusus untuk mencatat transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan. Transaksi yang sering terjadi adalah pembayaran utang dan pembelian tunai barang dagang secara tunai (pembelian).
  - a. Jurnal pengeluaran kas

b. Jurnal penerimaan kas

c. Jurnal penjualan

d. Jurnal pembelian

5. Jurnal khusus untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.

Penjualan secara tunai tidak dicatat pada jurnal penjualan melainkan pada jurnal penerimaan kas. Jurnal penjualan (*sales journal*), yaitu jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang secara kredit, pengertian diatas adalah jurnal?

a. Pembelian

b. Penjualan

c. Penerimaan kas

d. Pengeluaran kas

6. Jurnal khusus untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai dan setara dengan uang tunai adalah jurnal....

a. Penerimaan kas

b. pengeluaran kas

c. Pembelian

d. Penjualan

7. Pengelompokkan transaksi pada jurnal khusus!

Analisislah transaksi dibawah ini, dan buatlah kedalam jurnal khusus!

Transaksi dilakukan oleh PD Haji Malik seabgai berikut:

Tanggal 10 maret 2017 dibeli barang dagang secara kredit dari Toko Larasati seharga Rp 4.000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30.



Tanggal 22 maret 2017 dibeli perlengkapan Toko Usaha Mandiri seharga Rp  
1.500.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30

a.

(PD Haji Malik)  
Jurnal Pembelian

(dalam 000)

Tgl	Ket	R e f	Debit				Kredit
			Pembelian	Perleng .	Serba-serbi		Utang dagang
					R e f	Akun	
10/3/17	Toko Larasati		4.000				4.000
22/3/17	Toko Usaha Mandiri			1.500			15.00

b.

(PD Haji Malik)  
Pengeluaran kas

(dalam 000)

Tgl	keterangan	R e f	Debit				Kredit	
			Utang	Pembelian	Serba-serbi		Kas	Potong an pembeli an
					R e f	Akun		
10/3/17	Toko Larasati			4.000			4.000	
22/3/17	Toko Usaha Mandiri						1.500	

c

(PD Haji Malik)  
Penjualan

(dalam 000)

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang dagang (D)
					Penjualan (K)
10/3/17		Toko Larasati			4.000
22/3/17		Toko Usaha Mandiri			1.500

d.

(PD Haji Malik)  
Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Potongan penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi		
							Ref	Akun	Jumlah
10/3/17	Toko Larasati		4.000						
22/3/17	Toko Usaha Mandiri		1.500		1.500				

8. Transaksi dilakukan oleh PD Laris Manis seabgai berikut:

Analisislah transaksi dibawah ini, dan buatlah kedalam jurnal khusus!

Tanggal 6 April 2017 membeli barang degang secara tunai dari PT Pembina Sakti seharga Rp 160.000,00

Tanggal 8 April 2017 PD Laris Manis mengambil uang tunai dari perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp 75.000,00.

a.

(PD Laris Manis)  
Jurnal Pembelian

(dalam 000)

Tgl	Ket	R e f	Debit				Kredit
			Pembelian	Perleng	Serba-serbi		Utang dagang
					R e f	Akun	
6/4/17	Pembelian		160				160
8/4/17	Prive			75			75

b.

(PD Laris Manis)  
Pengeluaran kas

(dalam 000)

Tgl	keterangan	R e f	Debit				Kredit	
			Utang	Pembelian	Serba-serbi		Kas	Potongan pembelian
					R e f	Akun		
6/4/17	Pembelian			160			160	
8/4/17	Prive				Prive laris		75	

c.

(PD Laris Manis)  
Penjualan

(dalam 000)

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang dagang (D)
					Penjualan (K)
6/4/17		Pembelian			160
8/4/17		Prive			75

d.

(PD Laris Manis)  
Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	R e f	Debit		Kredit				
			Kas	Potongan penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi		
							R e f	Akun	Jumlah
6/4/17	Pembelian		160						
8/4/17	Prive		75		75				

9. Transaksi dilakukan oleh PD Laris Manis seabgai berikut:

Tanggal 12 April 2017 dijual barang dagang seharga Rp 800.000,00 (faktur nomor 103) pada toko Ramelan, dengan syarat pembayaran 2/10, n/30

Tanggal 18 April 2017 dijual barang dagang secara kredit seharga RP1.000.000,00 (faktur nomor 104) pada toko Usaha Mandiri, dengan syarat pembayaran 3/10, n/45.

a.

(PD Laris Manis)  
Pembelian

(dalam 000)

Tgl	Ket	R e f	Debit				Kredit
			Pembelian	Perleng .	Serba-serbi		Utang dagang
					R e f	Akun	
10/3/17	Toko Larasati		800				800
18/4/17	Toko Usaha Mandiri			1.000			1.000

b

(PD Laris Manis)  
Pengeluaran kas

(dalam 000)

Tgl	keterangan	R e f	Debit				Kredit	
			Utang	Pembelian	Serba-serbi		Kas	Potongan pembelian
					R e f	Akun		
12/4/17	Toko Ramelan			800			800	
8/4/17	Toko Usaha Mandiri						1.000	

c.

(PD Laris Manis)  
Penjualan

(dalam 000)

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang dagang (D)
					Penjualan (K)
12/4/17	103	Toko Ramelan		2/10,n/30	800
18/4/17	104	Toko Usaha Mandiri		2/10,n/30	1.000

d.

(PD Laris Manis)  
Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	R e f	Debit		Kredit			
			Kas	Potongan penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi	
							R e f	Akun
12/4/17	Toko Ramelan		800					
18/4/17	Toko Usaha Mandiri		1.000		1.000			

10. Transaksi dilakukan oleh PD Sri Rezeky seabgai berikut:

Tanggal 12 Juni 2017 menjual peralatan toko bekas seharga  
Rp6.000.000,00

Tanggal 18 Juni 2017 diterima piutang dari PT Maju sebesar  
Rp4.000.000,00.

a.

(PD Sri Rezeky)  
Jurnal Pembelian

(dalam 000)

Tgl	Ket	R e f	Debit				Kredit
			Pembelian	Perleng .	Serba-serbi		Utang dagang
					R e f	Akun	
12/6/17	Penjualan		6.000				6.000
18/6/17	PT Maju			4.000			4.000

b

(PD Sri Rezeky)  
Pengeluaran kas

(dalam 000)

Tgl	keterangan	R e f	Debit				Kredit	
			Utang	Pembelian	Serba-serbi		Kas	Potongan pembelian
					R e f	Akun		
12/6/17	Penjualan			6.000			6.000	
18/6/17	PT Maju						4.000	

c.

(PD Sri Rezeky)  
Penjualan

(dalam 000)

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang dagang (D)
					Penjualan (K)
12/6/17		Penjualan			6.000
18/6/17		PT Maju			4.000

d.

(PD Sri Rezeky)  
Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Potongan penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi		
							Ref	Akun	Jumlah
12/6/17	Penjualan		6.000						
18/6/17	PT Maju		4.000		4.000				

d) Rubrik Penilaian

Soal No.	Uraian	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan definisi jurnal khusus dengan tepat dan benar</li> <li>• Menuliskan definisi jurnal khusus dengan kurang tepat</li> <li>• Tidak menjawab sama sekali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 10</li> <li>• 5</li> <li>• 0</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan dan menjelaskan jenis-jenis jurnal khusus secara tepat, lengkap dan benar</li> <li>• Menuliskan dan menjelaskan jenis-jenis jurnal khusus kurang tepat, lengkap</li> <li>• Menuliskan dan menjelaskan jenis-jenis jurnal khusus tepat, kurang lengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 10</li> <li>• 8</li> <li>• 5</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menjawab sama sekali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan tiap transaksi pada jurnal khusus secara tepat, lengkap dan benar</li> <li>• Menuliskan tiap transaksi pada jurnal khusus kurang tepat, lengkap</li> <li>• Menuliskan tiap transaksi pada jurnal khusus secara tepat, kurang lengkap</li> <li>• Tidak menjawab sama sekali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 80</li> <li>• 60</li> <li>• 40</li> <li>• 0</li> </ul>

\_\_\_\_\_ □□□

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Akuntansi

Medan, Februari 2018  
Peneliti / Mahasiswa

Yopi, S.Pd

Indah Paramitha  
NPM : 1402070124

Diketahui Oleh :  
Kepala Sekolah  
SMA YPK Medan

Hj. Rahma, S.Pd



Soal Siklus I:

1. Banyak transaksi sejenis suatu perusahaan dagang yang dilakukan berulang-ulang dapat disederhanakan dalam bentuk....
  - a. Jurnal umum
  - b. Neraca lajur
  - c. Jurnal khusus
  - d. Kertas kerja
  
2. Pada perusahaan dagang terdapat akun tertentu yang perlu dibuatkan jurnal khusus, kecuali....
  - a. Pembelian
  - b. Penjualan
  - c. Pengeluaran kas
  - d. Sales discount
  
3. Sifat pembelian yang dilakukan perusahaan dalam jurnal khusus pembelian adalah
  - a. Tuna
  - b. Kredit
  - c. Retur
  - d. Potongan
  
4. Pembayaran piutang pada perusahaan dagang dapat dibukukan pada
  - a. Jurnal khusus pembelian
  - b. Jurnal khusus pengeluaran kas
  - c. Jurnal khusus penjualan
  - d. Jurnal khusus penerimaan kas
  
5. Penjualan barang secara kredit dapat dicatat pada

- a. Jurnal khusus penjualan
  - b. Jurnal khusus hutang dagang
  - c. Jurnal khusus harta ditahan
  - d. Jurnal khusus hutang kredit
6. Pengembalian barang pada perusahaan dagang dikenai dengan istilah
- a. Discontinue
  - b. Prive
  - c. Retur
  - d. Potongan
7. Langkah selanjutnya setelah penyusunan jurnal khusus adalah
- a. Neraca saldo
  - b. Neraca lajur
  - c. Buku besar
  - d. Laporan keuangan
8. berikut adalah data transaksi sebuah perusahaan:
- \*Dibeli barang dagang dari PT. AXC yaitu 100 unit A01 @10.000 dan 300 unit A02 @5.000 secara kredit, syarat 2/10, n/30
  - \*Dibayar biaya listrik telepon dan air untuk bulan 7 masing-masing Rp150.000, Rp125.000 dan Rp75.000
  - \*Diterima pelunasan piutang dari CV. Karto besar Rp500.000
  - \*Dijual barang dagang kepada firma "arjuna" yaitu: 50 unit A01 @12.000 dan 150 unit A02 @8.000 dengan syarat 2/10 n/30
  - \*dikembalikan barang dagangan ke PT. AXC sebanyak 10 unit A02 karena rusak
  - \*Dibayar biaya sewa gedung sebesar 500.000 untuk bulan juli
  - \*Diterima bunga dari wesel sebesar 100.000

\*Dibeli barang dagangan dari PT.WCT yaitu 200 unit B01 30.000 dan 200 unit B02 20.000 dimana jenis barang B01 dibayar tunai sedangkan B02 dengan syarat 2/10 n/30

\*Firma "arjuna" melunasi pembelian yang dilakukanya pada tanggal 6 juli 2010

\*CV. Asrama membayar semua pembelian barang dagang pada PT. AXC (1 juli)

\*dijual barang dagangan pada CV. Bersatu yaitu: 50 unit A01 120.000 dan 100 unit B02 25.000 dengan syarat 2/10 n/30

\* dikembalikan CV. Bersatu barang dagangan 10 unit jenis B02 karena rusak

\*Dibayar asuransi sebesar Rp250.000

\*Dijual barang dagangan kepada firma "sentosa" jenis A02 sebanyak 150 unit @8.000 dan jenis B01 sebanyak 100 unit @25.000

\*Dibayar kepada PT. Kencana atas pembelian barang dagangan bulan lalu sebesar @5.000.000

\*Dibeli perlengkapan kantor sebesar Rp.5.000.000

\*Dibeli perlengkapan kantor sebesar 200.000

Jurnal khusus penerimaan kas dari data transaksi di atas adalah.....

a)

Date	Keterangan	R e f	Kas (Debit)	Potongan Penjualan (Debit)	Piutang usaha (Kredit)	Akun lainya (Kredit)
Jul 4	CV. karto		Rp500.000		Rp500.000	
10	Pendapatan bunga		Rp100.000			Rp100.000
13	PT. WCT		Rp6.000.000			Rp6.000.000
15	Firma Arjuna		Rp1.764.000	Rp36.000	Rp1.800.000	
29	Firma Sentosa		Rp3.700.00			Rp3.700.00

Total		Rp12.064.000	Rp36.000	Rp2.300.000	Rp9.800.000
-------	--	--------------	----------	-------------	-------------

b)

Date	Keterangan	Ref	Kas (Debit)	Potongan Penjualan (Debit)	Piutang usaha (Kredit)	Akun lainya (Kredit)
Jul 4	CV. karto		Rp500.000		Rp500.000	
10	Pendapatan bunga		Rp100.000			Rp100.000
13	PT. WCT		Rp6.000.000			Rp6.000.000
15	Firma Arjuna		Rp1.764.000	Rp39.000	Rp1.800.000	
29	Firma Sentosa		Rp3.700.00			Rp3.700.000
Total			Rp12.064.000	Rp39.000	Rp2.300.000	Rp9.800.000

c)

Date	Keterangan	Ref	Kas (Debit)	Potongan Penjualan (Debit)	Piutang usaha (Kredit)	Akun lainya (Kredit)
Jul 4	CV. karto		Rp500.000		Rp500.000	
10	Pendapatan bunga		Rp100.000			Rp100.000
13	PT. WCT		Rp6.000.000			Rp6.000.000

15	Firma Arjuna		Rp1.764.000	Rp39.000	Rp1.800.000	
29	Firma Sentosa		Rp3.700.00			Rp3.900.000
Total			Rp12.064.000	Rp39.000	Rp2.300.000	Rp10.000.000

d)

Date	Keterangan	Ref	Kas (Debit)	Potongan Penjualan (Debit)	Piutang usaha (Kredit)	Akun lainnya (Kredit)
Jul 4	CV. karto		Rp500.000		Rp500.000	
10	Pendapatan bunga		Rp100.000			Rp100.000
13	PT. WCT		Rp6.000.000			Rp6.000.000
15	Firma Arjuna		Rp1.764.000	Rp39.000	Rp1.800.000	
29	Firma Sentosa		Rp3.900.00			Rp3.900.000
Total			Rp12.264.000	Rp39.000	Rp2.300.000	Rp10.000.000

9. berikut adalah data transaksi sebuah perusahaan:

\*Dibeli barang dagang dari PT. AXC yaitu 100 unit @10.000 dan 300 unit A02 @5000 secara kredit, syarat 2/10, n/30

\*Dibayar listrik, telepon dan air untuk bulan juli masing-masing Rp150.000 Rp125.000 dan Rp75.000

\*Diterima pelunasan piutang dari CV.karto sebesar Rp500.000

\*Dijual barang dagang kepada firma "arjuna" yaitu: 50 unit A01 @Rp12.000 dan 150 unit A02 Rp 8.000 dengan syarat 2/10, n/30

\*Dikembalikan barang dagangan kepada PT. AXC sebanyak 10 unit A02 karena rusak

\*Dibayar biaya sewa gedung sebesar Rp500.000 untuk bulan juli

\*Diterima bunga dari wesel sebesar Rp100.000

\*Dibeli barang dagangan dari PT.WCT yaitu 200 unit B01 Rp30.000 dan 200 unit B02 Rp20.000 dimana barang jenis B01 dibayar tunai, sedangkan B02 dengan syarat 2/10, n/30

\*Firma arjuna melunasi pembelian yang dilakukanya pada tanggal 6 juli 2010

\*CV.asrama membayar semua pembelian barang dagang pada PT.AXC (1 juli)

\*Dijual barang dagangan kepada firma "sentosa" jenis A02 sebanyak 150 unit Rp8.000 dan jenis B01 sebanyak 100 unit Rp.25.000

\*Dibayar Kepada PT. Kencana atas pembelian barang dagangan bulan lalu sebesar Rp.5.000.000

\*Dibeli perlengkapan kantor sebesar 200.000

Penyusunan jurnal khusus pembelian dari data transaksi diatas adalah....

a)

Date	Keterangan	Ref	Pembelian (Debit)	Utang Usaha (Kredit)
Jul 1	Rp2.500.000		Rp2.500.000	Rp2.500.000
13	Rp4.000.000		Rp4.000.000	Rp.4.000.000
Total	Rp.6.500.000		Rp6.500.000	Rp6.500.

b)

Date	Keterangan	Ref	Pembelian (Debit)	Utang Usaha
------	------------	-----	-------------------	-------------

				(Kredit)
Jul 1	Rp2.500.000		Rp2.500.000	Rp2.500.000
13	Rp6.000.000		Rp4.000.000	Rp.4.000.000
Total	Rp.8.500.000		Rp6.500.000	Rp6.500.000

c)

Date	Keterangan	Ref	Pembelian (Debit)	Utang Usaha (Kredit)
Jul 1	Rp2.500.000		Rp2.500.000	Rp2.500.000
13	Rp6.000.000		Rp5.000.000	Rp.4.000.000
Total	Rp.8.500.000		Rp7.500.000	Rp6.500.000

d)

Date	Keterangan	Ref	Pembelian (Debit)	Utang Usaha (Kredit)
Jul 1	Rp2.500.000		Rp2.500.000	Rp2.500.000
13	Rp6.000.000		Rp5.000.000	Rp.5.000.000
Total	Rp.8.500.000		Rp7.500.000	Rp7.500.000

10. Berikut adalah data transaksi sebuah perusahaan:

\*Dibeli barang dagang dari PT. AXC yaitu 100 unit A01 Rp10.000 dan 300 unit A02 Rp.5.000 secara kredit syarat 2/10, n/30

\*Dibayar biaya listrik, telepon, air, untuk bulan juli masing-masing Rp150.000, Rp125.000, Rp75.000

\*Diterima pelunasan piutang dari CV. Karto sebesar 500.000

\*Dijual barang dagangan kepada firma "arjuna" yaitu: 50 unit A01 Rp12.000 dan 150 unit A02 Rp8.000 dengan syarat 2/10, n/30

\*Dikembalikan barang dagangan PT. AXC 10 unit A02 karena rusak

\*Dibayar biaya sewa gedung sebesar Rp500.000 untuk bulan juli

\*Diterima bunga dari wesel sebesar 100.000

\*Dibeli barang dagangan dari PT. WCT yaitu 200 unit B01 30.000 dan 200 unit B02 Rp20.000 dimana jenis barang B01 dibayar tunai sedangkan B02 dengan syarat 2/10, n/30

\*Firma arjuna melunasi Pembelian yang dilakukanya pada tanggal 6 juli 2010

\*CV. Asmara membayar semua pembelian barang dagang pada PT.AXC (1juli)

\*Dijual barang dagangan pada CV. Bersatu yaitu: 50 unit A01 RP12.000 dan unit B02 Rp25.000 dengan syarat 2/10, n/30

\*Dikembalikan CV. Bersatu barang dagangan 10 unit jenis B02 karena rusak

\*Dibayar asuransi sebesar Rp250.000

\*Dijual barang dagangan kepada firma "sentosa" jenis A02 sebanyak 150 unit Rp8.000 dan jenis B01 sebanyak 100 unit Rp.25.000

\*Dibayar pada PT. Kencana atas pembelian barang dagangan bulan lalu sebesar Rp5.000.000

\*Dibeli perlengkapan kantor sebesar Rp200.000

Penyusunan jurnal khusus penjualan dari data transaksi diatas adalah....

a)

Date	Keterangan	Ref	Piutang Usaha (Debit)	Penjualan (Kredit)
Jul 6	Firma Arjuna		1.800.000	1.800.000
23	CV. Bersatu		3.100.000	3.100.000
Total			4.900.000	4.900.000

b)

Date	Keterangan	Ref	Piutang Usaha (Debit)	Penjualan (Kredit)
Jul 6	Firma Arjuna		1.800.000	1.800.000
23	CV. Bersatu		3.100.000	3.300.000
Total			4.900.000	5.100.000

c)



Date	Keterangan	Ref	Piutang Usaha (Debit)	Penjualan (Kredit)
Jul 6	Firma Arjuna		1.800.000	1.800.000
23	CV. Bersatu		3.300.000	3.300.000
Total			5.100.000	5.100.000

D)

Date	Keterangan	Ref	Piutang Usaha (Debit)	Penjualan (Kredit)
Jul 6	Firma Arjuna		1.900.000	1.900.000
23	CV. Bersatu		3.300.000	3.300.000
Total			5.200.000	5.200.000

Soal Siklus II :

1. Banyak transaksi sejenis suatu perusahaan dagang yang dilakukan berulang-ulang dapat disederhanakan dalam bentuk....
  - a. Jurnal umum
  - b. Neraca lajur
  - c. Jurnal khusus
  - d. Kertas kerja
  
2. Definisi dari jurnal khusus adalah
  - a. Jurnal transaksi perusahaan jasa
  - b. Jurnal yang dikelompokkan dalam perusahaan jasa
  - c. Jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksinya. Setiap terjadi transaksi, petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi, dan mencatatnya ke dalam jurnal khusus.
  - d. Jurnal transaksi dalam perusahaan jasa
  
3. Jurnal khusus untuk mencatat pembelian barang dagang dan harta lainnya secara kredit. Pembelian barang dagang dan harta lainnya yang dilakukan secara tunai dicatat pada jurnal pengeluaran kas, pengertian diatas adalah
  - a. Jurnal penerimaan kas
  - b. Jurnal penjualan
  - c. Jurnal pengeluaran kas
  - d. Jurnal pembelian
  
4. Jurnal khusus untuk mencatat transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan. Transaksi yang sering terjadi adalah pembayaran utang dan pembelian tunai barang dagang secara tunai (pembelian).
  - a. Jurnal pengeluaran kas
  - b. Jurnal penerimaan kas
  - c. Jurnal penjualan

d. Jurnal pembelian

5. Jurnal khusus untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Penjualan secara tunai tidak dicatat pada jurnal penjualan melainkan pada jurnal penerimaan kas. Jurnal penjualan (*sales journal*), yaitu jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang secara kredit, pengertian diatas adalah jurnal?

a. Pembelian

b. Penjualan

c. Penerimaan kas

d. Pengeluaran kas

6. Jurnal khusus untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai dan setara dengan uang tunai adalah jurnal....

a. Penerimaan kas

b. pengeluaran kas

c. Pembelian

d. Penjualan

7. Pengelompokkan transaksi pada jurnal khusus!

Analisislah transaksi dibawah ini, dan buatlah kedalam jurnal khusus!

Transaksi dilakukan oleh PD Haji Malik seabgai berikut:

Tanggal 10 maret 2017 dibeli barang dagang secara kredit dari Toko Larasati seharga Rp 4.000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30.

Tanggal 22 maret 2017 dibeli perlengkapan Toko Usaha Mandiri seharga Rp 1.500.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30

a.

(PD Haji Malik)  
Jurnal Pembelian

(dalam 000)

Tgl	Ket	R e f	Debit				Kredit
			Pembelian	Perleng .	Serba-serbi		Utang dagang
					R e f	Akun	
10/3/17	Toko Larasati		4.000				4.000
22/3/17	Toko Usaha Mandiri			1.500			15.00

b.

(PD Haji Malik)  
Pengeluaran kas

(dalam 000)

Tgl	keterangan	R e f	Debit				Kredit	
			Utang	Pembelian	Serba-serbi		Kas	Potong an pembeli an
					R e f	Akun		
10/3/17	Toko Larasati			4.000			4.000	
22/3/17	Toko Usaha Mandiri						1.500	

c.

(PD Haji Malik)  
Penjualan

(dalam 000)

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang dagang (D)
					Penjualan (K)
10/3/17		Toko Larasati			4.000
22/3/17		Toko Usaha Mandiri			1.500

d.

(PD Haji Malik)  
Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Potongan penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi		
							Ref	Akun	Jumlah
10/3/17	Toko Larasati		4.000						
22/3/17	Toko Usaha Mandiri		1.500		1.500				

8. Transaksi dilakukan oleh PD Laris Manis sebagai berikut:

Analisislah transaksi dibawah ini, dan buatlah kedalam jurnal khusus!

Tanggal 6 April 2017 membeli barang dagang secara tunai dari PT Pembina Sakti seharga Rp 160.000,00

Tanggal 8 April 2017 PD Laris Manis mengambil uang tunai dari perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp 75.000,00.

a.

(PD Laris Manis)  
Jurnal Pembelian

(dalam 000)

Tgl	Ket	Ref	Debit				Kredit	
			Pembelian	Perleng	Serba-serbi			Utang dagang
					Ref	Akun	Jumlah	
6/4/17	Pembelian		160				160	
8/4/17	Prive			75			75	

b.

(PD Laris Manis)  
Pengeluaran kas

(dalam 000)

Tgl	keterangan	R e f	Debit				Kredit	
			Utang	Pembelian	Serba-serbi		Kas	Potongan pembelian
					R e f	Akun		
6/4/17	Pembelian			160			160	
8/4/17	Prive				Prive laris		75	

c.

(PD Laris Manis)  
Penjualan

(dalam 000)

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang dagang (D)
					Penjualan (K)
6/4/17		Pembelian			160
8/4/17		Prive			75

d.

(PD Laris Manis)  
Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	R e f	Debit		Kredit			
			Kas	Potongan penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi	
							R e f	Akun
6/4/17	Pembelian		160					
8/4/17	Prive		75		75			

9. Transaksi dilakukan oleh PD Laris Manis sebagai berikut:

Tanggal 12 April 2017 dijual barang dagang seharga Rp 800.000,00 (faktur nomor 103) pada toko Ramelan, dengan syarat pembayaran 2/10, n/30

Tanggal 18 April 2017 dijual barang dagang secara kredit seharga RP1.000.000,00 (faktur nomor 104) pada toko Usaha Mandiri, dengan syarat pembayaran 3/10, n/45.

a.

(PD Laris Manis)  
Pembelian

(dalam 000)

Tgl	Ket	Ref	Debit				Kredit
			Pembelian	Perleng	Serba-serbi		Utang dagang
					Ref	Akun	
10/3/17	Toko Larasati		800				800
18/4/17	Toko Usaha Mandiri			1.000			1.000

b.

(PD Laris Manis)  
Pengeluaran kas

(dalam 000)

Tgl	keterangan	Ref	Debit				Kredit	
			Utang	Pembelian	Serba-serbi		Kas	Potongan pembelian
					Ref	Akun		
12/4/17	Toko Ramelan			800			800	
8/4/17	Toko Usaha Mandiri						1.000	

c.

(PD Laris Manis)  
Penjualan

(dalam 000)

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang dagang (D) Penjualan (K)
12/4/17	103	Toko Ramelan		2/10,n/30	800
18/4/17	104	Toko Usaha		2/10,n/30	1.000

		Mandiri			
--	--	---------	--	--	--

d.

(PD Laris Manis)  
Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	R e f	Debit		Kredit				
			Kas	Potongan penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi		
							R e f	Akun	Jumlah
12/4/17	Toko Ramelan		800						
18/4/17	Toko Usaha Mandiri		1.000		1.000				

10. Transaksi dilakukan oleh PD Sri Rezeky seabgai berikut:

Tanggal 12 Juni 2017 menjual peralatan toko bekas seharga Rp6.000.000,00

Tanggal 18 Juni 2017 diterima piutang dari PT Maju sebesar Rp4.000.000,00.

a.

(PD Sri Rezeky)  
Jurnal Pembelian

(dalam 000)

Tgl	Ket	R e f	Debit				Kredit
			Pembelian	Perleng .	Serba-serbi		Utang dagang
					R e f	Akun	
12/6/17	Penjualan		6.000				6.000
18/6/17	PT Maju			4.000			4.000

b

(PD Sri Rezeky)  
Pengeluaran kas

(dalam 000)

Tgl	keterangan	R e f	Debit				Kredit	
			Utang	Pembelian	Serba-serbi		Kas	Potongan pembelian
					R e f	Akun		



12/6/17	Penjualan			6.000				6.000	
18/6/17	PT Maju							4.000	

c.

(PD Sri Rezeky)  
Penjualan

(dalam 000)

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang dagang (D)	Penjualan (K)
12/6/17		Penjualan			6.000	
18/6/17		PT Maju			4.000	

d.

(PD Sri Rezeky)  
Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Potongan penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi		
							Ref	Akun	Jumlah
12/6/17	Penjualan		6.000						
18/6/17	PT Maju		4.000		4.000				

Jawaban Siklus I:

1. (c) Jurnal Khusus
2. (d) sales discount
3. (b) kredit
4. (d) jurnal khusus penerimaan kas
5. (a) jurnal khusus penjualan
6. (c) retur
7. (c) buku bear
8. a)

Date	Keterangan	Ref	Kas (Debit)	Potongan Penjualan (Debit)	Piutang usaha (Kredit)	Akun lainya (Kredit)
Jul 4	CV. karto		Rp500.000		Rp500.000	
10	Pendapatan bunga		Rp100.000			Rp100.000
13	PT. WCT		Rp6.000.000			Rp6.000.000
15	Firma Arjuna		Rp1.764.000	Rp36.000	Rp1.800.000	
29	Firma Sentosa		Rp3.700.00			Rp3.700.00
Total			Rp12.064.000	Rp36.000	Rp2.300.000	Rp9.800.000

9. a)

Date	Keterangan	Ref	Pembelian (Debit)	Utang Usaha (Kredit)
Jul 1	Rp2.500.000		Rp2.500.000	Rp2.500.000
13	Rp4.000.000		Rp4.000.000	Rp.4.000.000
Total	Rp.6.500.000		Rp6.500.000	Rp6.500.

10. a)

Date	Keterangan	Ref	Piutang Usaha (Debit)	Penjualan (Kredit)
Jul 6	Firma Arjuna		1.800.000	1.800.000
23	CV. Bersatu		3.100.000	3.100.000
Total			4.900.000	4.900.000

Lampiran : 11

### DAFTAR NILAI SISWA PRETES

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ADAM AULIA RAHMAN RANGKUTI	40	Tidak Tuntas
2	ADE INDA PERTIWI	60	Tidak Tuntas
3	AGUNG PRIANA	60	Tidak Tuntas
4	AL ZAMI	70	Tuntas
5	ALDI KESUMA	40	Tidak Tuntas
6	ARYA JAYA LESMANA	50	Tidak Tuntas
7	AUDREY FAIQ SABILLAH	60	Tidak Tuntas
8	BAHRIAL	70	Tuntas
9	DINDI WULANDARI	80	Tuntas
10	ELFIRA MANAO	60	Tidak Tuntas
11	ENDANG SARI	70	Tuntas
12	FRAN AGUSTAMA	60	Tidak Tuntas
13	HALIMAH HARAHAP	70	Tuntas
14	IIN MEGA RAHAYU	70	Tuntas
15	JERI ARDIANSYAH	30	Tidak Tuntas
16	KHOIRUL ABDI	50	Tidak Tuntas
17	M. FADIL ALWI	40	Tidak Tuntas
18	M. FIRMAN ABDULLAH UMAR NST	70	Tuntas
19	M. NUR FADLI NST	70	Tuntas
20	MAHARANI SIREGAR	60	Tidak Tuntas
21	MELINA SARI	70	Tuntas
22	M. IQBAL ANGGARA	40	Tidak Tuntas
23	NOVITA JULIA SYAHFITRI	40	Tidak Tuntas
24	PUJI YANTO	70	Tuntas
25	RIKA AMALIA	60	Tidak Tuntas
26	RIO SETIAWAN	70	Tuntas
27	RISA ANGGRAINI	80	Tuntas
28	RIZKY AMANDA SURBAKTI	50	Tidak Tuntas
29	SASTIKA PRATIWI	50	Tidak Tuntas
30	SULISTINA AGUSTINA	60	Tidak Tuntas
31	SUTYAWAN	60	Tidak Tuntas
32	WAHYU APRIANDI	30	Tidak Tuntas
33	WIDYA INDRI YANTI	70	Tuntas
Jumlah		1.930	
Rata-rata		58,48	
Jumlah Yang Tuntas		13	
Jumlah Yang Tidak Tuntas		20	

Lampiran : 12

### DAFTAR NILAI SISWA POST TEST SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ADAM AULIA RAHMAN RANGKUTI	10	Tidak Tuntas
2	ADE INDA PERTIWI	70	Tuntas
3	AGUNG PRIANA	30	Tidak Tuntas
4	AL ZAMI	50	Tidak Tuntas
5	ALDI KESUMA	80	Tuntas
6	ARYA JAKA LESMANA	30	Tidak Tuntas
7	AUDREY FAIQ SABILLAH	30	Tidak Tuntas
8	BAHRIAL	90	Tuntas
9	DINDI WULANDARI	30	Tidak Tuntas
10	ELFIRA MANAO	30	Tidak Tuntas
11	ENDANG SARI	80	Tuntas
12	FRAN AGUSTAMA	20	Tidak Tuntas
13	HALIMAH HARAHAP	90	Tuntas
14	IIN MEGA RAHAYU	70	Tuntas
15	JERI ARDIANSYAH	90	Tuntas
16	KHOIRUL ABDI	30	Tidak Tuntas
17	M. FADIL ALWI	60	Tidak Tuntas
18	M. FIRMAN ABDULLAH UMAR NST	80	Tuntas
19	M. NUR FADLI NST	60	Tidak Tuntas
20	MAHARANI SIREGAR	70	Tuntas
21	MELINA SARI	80	Tuntas
22	M. IQBAL ANGGARA	40	Tidak Tuntas
23	NOVITA JULIA SYAHFITRI	90	Tuntas
24	PUJI YANTO	50	Tidak Tuntas
25	RIKA AMALIA	80	Tuntas
26	RIO SETIAWAN	60	Tidak Tuntas
27	RISA ANGGRAINI	70	Tuntas
28	RIZKY AMANDA SURBAKTI	80	Tuntas
29	SASTIKA PRATIWI	80	Tuntas
30	SULISTIA AGUSTINA	30	Tidak Tuntas
31	SUTYAWAN	50	Tidak Tuntas
32	WAHYU APRIANDI	80	Tuntas
33	WIDYA INDRI YANTI	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1.950	
Rata-rata		59,09	
Jumlah Yang Tuntas		16	
Jumlah Yang Tidak Tuntas		17	

Lampiran : 13

### DAFTAR NILAI SISWA POST TEST SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ADAM AULIA RANGKUTI	100	Tuntas
2	ADE INDA PERTIWI	80	Tuntas
3	AGUNG PRIANA	100	Tuntas
4	AL ZAMI	100	Tuntas
5	ALDI KESUMA	60	Tidak Tuntas
6	ARYA JAKA LESMANA	100	Tuntas
7	AUDREY FAIQ SABILLAH	90	Tuntas
8	BAHRIAL	100	Tuntas
9	DINDI WULANDARI	90	Tuntas
10	ELFIRA MANAO	100	Tuntas
11	ENDANG SARI	90	Tuntas
12	FRAN AGUSTAMA	70	Tuntas
13	HALIMAH HARAHAP	100	Tuntas
14	IIN MEGA RAHAYU	90	Tuntas
15	JERI ARDIANSYAH	100	Tuntas
16	KHOIRUL ABDI	80	Tuntas
17	M. FADIL ALWI	80	Tuntas
18	M. FIRMAN ABDULLAH UMAR NST	100	Tuntas
19	M. NUR FADLI NST	100	Tuntas
20	MAHARANI SIREGAR	70	Tuntas
21	MELINA SARI	90	Tuntas
22	M. IQBAL ANGGARA	80	Tuntas
23	NOVITA JULIA SYAHFITRI	100	Tuntas
24	PUJI YANTO	100	Tuntas
25	RIKA AMALIA	100	Tuntas
26	RIO SETIAWAN	60	Tidak Tuntas
27	RISA ANGGRAINI	90	Tuntas
28	RIZKY AMANDA SURBAKTI	100	Tuntas
29	SASTIKA PRATIWI	80	Tuntas
30	SULISTIA AGUSTINA	80	Tuntas
31	SUTYAWAN	90	Tuntas
32	WAHYU APRIANDI	80	Tuntas
33	WIDYA INDRI YANTI	80	Tuntas
Jumlah		2.930	
Rata-rata		88,78	
Jumlah Yang Tuntas		31	
Jumlah Yang Tidak Tuntas		2	



Kriteria Skor :

1= Tidak pernah melakukan

2 = Dilakukan dengan jarang (1x-2x)

3 = Sering dilakukan (3x)

4 = Sangat sering dilakukan (lebih dari 4x)

Keterangan :

1. Memperhatikan guru memberikan penjelasan
2. Bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat
3. Menghargai pendapat orang lain, mendengarkan orang lain
4. Mencatat penjelasan guru
5. Keaktifan dalam belajar
6. Menanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sikap bekerja sama
7. Menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, berani, dan mau bekerja sesuai aturan
8. Saling membantu dan menyelesaikan masalah

Keterangan Total Skor :

28-32 = Sangat Aktif (A)

23-27 = Aktif (B)

18-22 = Cukup Aktif (C)

13-17 = Kurang Aktif (D)

8-12 = Tidak Aktif (E)

Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II**



No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Total Skor	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adam Aulia Rahman R	4	3	3	3	3	3	3	3	25	B
2	Ade Indra Pertiwi	4	3	3	3	3	4	3	3	26	B
3	Agung Priana	4	3	3	4	3	3	2	3	25	B
4	Al Zami	4	4	4	4	3	4	3	3	29	A
5	Aldi Kesuma	4	4	3	3	3	3	3	2	25	B
6	Arya Jaka Lesmana	4	4	3	4	4	4	3	3	29	A
7	Audrey Faiq Sabillah	4	4	4	3	3	3	3	3	27	B
8	Bahrial	4	4	3	4	3	3	4	3	28	A
9	Dindi Wulandari	4	3	4	3	3	3	3	3	26	B
10	Elfira Manao	4	4	4	4	3	4	3	3	29	A
11	Endang Sari	4	4	2	3	3	2	3	2	23	B
12	Fran Agustama	4	4	3	3	3	3	3	3	26	B
13	Halimah Harahap	4	3	3	3	3	3	3	3	25	B
14	Iiin Mega Rahayu	4	3	3	2	2	3	3	2	22	C
15	Jeri Ardiansyah	4	4	3	3	3	4	3	3	27	B
16	Khoirul Abdi	4	4	3	3	4	3	3	3	27	B
17	M. Fadil Alwi	4	3	3	3	2	3	3	3	24	B
18	M. Firman Abdullah Umar Nst	4	4	4	3	3	3	3	3	27	B
19	M. Nur Fadli Nst	4	3	4	2	3	3	2	2	23	B
20	Maharani Siregar	3	3	4	2	2	2	2	2	20	C
21	Melina Sari	3	4	3	3	3	3	3	3	25	B
22	M. Iqbal Anggara	4	3	4	4	3	2	1	3	24	B
23	Novita Julia Syahfitri	3	4	3	3	3	2	2	2	22	C
24	Puji Yanto	4	3	3	3	1	2	4	2	22	C
25	Rika Amalia	4	4	4	3	3	3	3	3	27	B
26	Rio Setiawan	4	4	3	4	4	3	4	3	29	A
27	Risa Anggraini	3	4	3	2	3	3	2	2	22	C
28	Rizky Amanda Surbakti	4	3	3	3	3	2	2	2	22	C
29	Sastika Pratiwi	4	3	3	4	3	3	2	3	25	B
30	Sulitia Agustina	4	3	3	4	3	3	3	3	26	B
31	Sutyawan	4	4	4	3	2	3	3	3	26	B
32	Wahyu Apriandi	3	4	3	3	3	4	3	2	25	B
33	Widya Indri Yanti	4	3	4	3	3	3	3	3	26	B
	Presentase siswa Kurang aktif									0	00,00%
	Presentase siswa cukup aktif									6	18,18%
	Presentase siswa aktif									22	66,67%
	Presentase siswa sangat aktif									5	15,15%
	jumlah									33	100%

Kriteria Skor :

1= Tidak pernah melakukan

2 = Dilakukan dengan jarang (1x-2x)

3 = Sering dilakukan (3x)

4 = Sangat sering dilakukan (lebih dari 4x)

Keterangan :

1. Memperhatikan guru memberikan penjelasan
2. Bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat
3. Menghargai pendapat orang lain, mendengarkan orang lain
4. Mencatat penjelasan guru
5. Keaktifan dalam belajar
6. Menanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sikap bekerja sama
7. Menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, berani, dan mau bekerja sesuai aturan
8. Saling membantu dan menyelesaikan masalah

Keterangan Total Skor :

28-32 = Sangat Aktif (A)

23-27 = Aktif (B)

18-22 = Cukup Aktif (C)

13-17 = Belum Aktif (D)

8-12 = Tidak Aktif (E)